

SKRIPSI

**INTEGRASI APLIKASI CANVA PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA STUDI KASUS: PENGALAMAN GURU
KELAS IV DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
WAHDATUL UMMAH**

Oleh :

**ELISA RAHAYU
NPM. 2201031010**



**Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H/2026 M**

**INTEGRASI APLIKASI CANVA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
STUDI KASUS: PENGALAMAN GURU KELAS IV DI SEKOLAH DASAR
ISLAM TERPADU WAHDATUL UMMAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**ELISA RAHAYU
NPM. 2201031010**

Pembimbing : Ronald Candra, M.Pd

**Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H/2026 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudari Elisa Rahayu**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan
seperlunya maka skripsi saudara :

Nama : Elisa Rahayu
NPM : 2201031010
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGALAMAN GURU DALAM PENGGUNAAN
TEKNOLOGI PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
KELAS IV DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
WAHDATUL UMMAH**

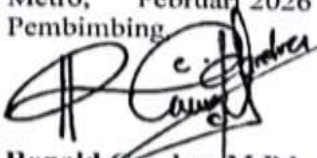
Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo untuk
dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima
kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtvas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Metro, Februari 2026
Pembimbing

Ronald Sandra, M.Pd
NIDN. 20100019701

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGALAMAN GURU DALAM PENGGUNAAN
TEKNOLOGI PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
KELAS IV DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
WAHDATUL UMMAH

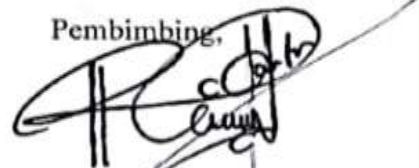
Nama : Elisa Rahayu
NPM : 2201031010
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo

Metro, Februari 2026

Pembimbing,



Ronald Candra, M.Pd
NIDN. 20100019701



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jember 10, 10000
Telp: (0361) 411111, Fax: (0361) 411112, Email: info@iainjember.ac.id

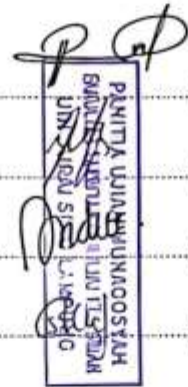
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0222/Un.36.110/PP.00.9/03/2026

Skripsi dengan judul: INTEGRASI APLIKASI CANVA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA STUDI KASUS: PENGALAMAN GURU KELAS IV DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU WAHDATUL UMMAH, yang disusun oleh: Elisa Rahayu, NPM: 2201031010, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/24 Februari 2026.

TIM PENGUJI

Penguji I	: Ronald Candra, M.Pd.	(.....)
Penguji II	: Nurul Afifah, M.Pd.I.	(.....)
Penguji III	: Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I.	(.....)
Penguji IV	: Siti Kholijah, M.T.I.	(.....)



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

INTEGRASI APLIKASI CANVA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA STUDI KASUS: PENGALAMAN GURU KELAS IV DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU WAH DATUL UMMAH

**Oleh:
Elisa Rahayu**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman guru kelas IV di SDIT Wahdatul Ummah dalam mengintegrasikan aplikasi Canva ke dalam pembelajaran matematika. Latar belakang penelitian dilandasi oleh kemajuan teknologi yang membuka peluang baru dalam pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika yang seringkali dianggap sulit dan membosankan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang berfokus pada pendeskripsian integrasi penggunaan Canva dalam pembelajaran matematika. Sumber data utama penelitian ini adalah guru kelas IV, Waka Sarpras, dan Waka Kurikulum SDIT Wahdatul Ummah, yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru kelas IV di SDIT Wahdatul Ummah mengintegrasikan Canva dalam berbagai aspek pembelajaran matematika, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Guru memanfaatkan Canva untuk membuat materi yang menarik, seperti presentasi interaktif, lembar kerja, dan kuis, yang mendukung prinsip konstruktivisme dan meningkatkan keterlibatan siswa. Meskipun terdapat tantangan teknis, seperti masalah jaringan internet yang tidak stabil, dan keterbatasan waktu guru, mereka menggunakan strategi seperti memanfaatkan template Canva yang mudah digunakan dan menggunakan jaringan internet pribadi. Sekolah juga memberikan dukungan melalui kegiatan KKG dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru.

Kata Kunci: Integrasi, Aplikasi Canva, Pengalaman Guru, Pembelajaran Matematika

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elisa Rahayu
NPM : 2201031010
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

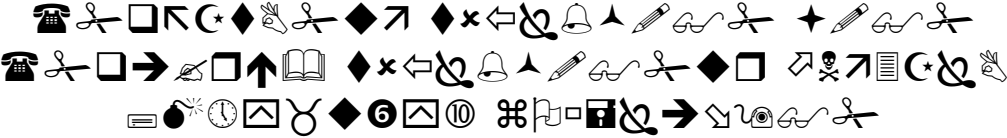
Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 Februari 2026
Yang Menyatakan,



Elisa Rahayu
NPM. 2201031010

MOTTO



“Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”

(Q.S Al-Mujadilah: 11)

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita-cita, maka hasil studi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Skripsi ini penulis persembahkan pertama kepada Kedua orang tua tercinta, Bapak Kadiman dan Ibu Winarti, orang tua terhebat yang penulis rasakan. Terimakasih telah memeberikan dukungan moril maupun materi, kesabaran dan kasih sayang yang telah menjadi fonasi utama dalam menyelesaikan studi.
2. Kepada adik tercinta Arriffa Nia Nuraini terimakasih telah menjadi motivasi untuk terus berusaha menjadi lebih baik agar bisa dijadikan panutan yang layak untuk dicontoh.
3. Bapak Ronald Candra, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan serta memberi motivasi dalam menyusun skripsi ini.
4. Kepada sahabat seperjuangan Dinda Pinkky Febriyana, Dinta Afiffah Barlanti, Tera Nindi Puspita, Reghina Ardiani, Siti Nurgiyanti terimakasih telah menjadi sahabat seperjuangan, rekan diskusi, sekaligus penghibur dikala stress melanda. Gelar ini juga ada andil doa dan semangat dari kalian.
5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo
6. Dan yang terakhir diri sendiri, terimakasih karena telah berjuang dan bertahan sampai saat ini sehingga berada dititik ini

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul ” Pengalaman Guru dalam Penggunaan Teknologi pada Pembelajaran Matematika Kelas IV di Sekolah Dasar Islam Terpadu Wahdatul Ummah”.

Skripsi ini adalah tugas akhir dan syarat untuk menyelesaikan pendidikan program S1 studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Ilmu Dan keguruan UIN Jurai Siwo Lampung, untuk mendapatkan gelar sarjana (S.Pd).

Penulis telah mendapatkan dukungan serta arahan dari berbagai pihak untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada

Prof. Dr. Hj. Ida Umammi, M.Pd.Kons Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung, Dr. Siti Annisa, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Keguruan, Dea Tara Ningtyas, M.Pd Kaprodi Program Studi Pendidikan Guru Madrasan Ibtidaiyah, Ronald Candra, M.Pd dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, mengarahkan serta memberikan motivasi yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi dan tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada Fitriya Ningsih, S.Pd Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Wahdatul Ummah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

Penulis dengan kesadaran penuh bahwa dalam penulisan skripsi terdapat berbagai kesalahan dan kekurangan, namun penulisan telah berupaya sebaik mungkin.

Metro, Januari 2026

Penulis,



Elisa Rahayu
NPM. 2201031010

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Penelitian Relevan	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	18
A. Pengalaman Guru	18
B. Indikator integrasi Dalam Pembelajaran	25
C. Canva	28
D. Pembelajaran Matematika.....	35
E. Sekolah Dasar	39

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	41
	A. Jenis dan Sifat Penelitian	41
	B. Sumber Data.....	42
	C. Teknik Pengumpulan Data	43
	D. Teknik Penjamin Keabsahan	45
	E. Teknik Analisis Data	46
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
	A. Hasil Penelitian	49
	1. Sejarah Berdirinya SD IT Wahdatul Ummah	49
	2. Visi, Misi dan Tujuan SD IT Wahdatul Ummah	50
	3. Data pendidik SD IT Wahdatul Ummah	52
	4. Sarana dan Prasarana SD IT Wahdatul Ummah.....	55
	5. Struktur Organisasi SD IT Wahdatul Ummah.....	56
	6. Denah Bangunan SD IT Wahdatul Ummah	57
	B. Pembahasan Hasil Penelitian	58
	1. Integrasi Pengalaman Guru Dalam Penggunaan Canva Pada Pembelajaran Matematika	58
BAB V	PENUTUP	72
	A. Kesimpulan	72
	B. Saran	72
	DAFTAR PUSTAKA	74
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	79
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	127

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nama-nama kepala sekolah SD IT Wahdatul Ummah.....	50
Tabel 4.2 Data pendidik dan staf-staf kependidikan SD IT Wahdatul Ummah	52
Tabel 4.3 Sarana dan prasarana SD IT Wahdatul Ummah	55
Tabel 4.4 Keterangan denah bangunan SD IT Wahdatul Ummah	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses analisis data menurut B. Milles dan Huberman.....	47
Gambar 4.1 Struktur organisasi SD IT Wahdatul Ummah.....	56
Gambar 4.2 Denah bangunan SD IT Wahdatul Ummah.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra Survey	80
2. Balasan Pra Survey	81
3. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi.....	82
4. Surat Tugas.....	83
5. Izin Research	84
6. Balasan Research	85
7. Surat keterangan pelaksanaan research.....	86
8. Surat Bebas Pustaka.....	87
9. Kartu Konsultasi	88
10. Surat Keterangan Uji Plagiasi.....	97
11. Outline.....	99
12. Alat Pengumpul Data	102
13. Dokumentasi Penelitian	119
14. Daftar Riwayat Hidup	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi merupakan hal yang tak terelakkan dalam kehidupan, karena perkembangan teknologi sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Di era digital yang semakin canggih, teknologi telah menyentuh berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan perkembangan teknologi yang pesat membuka peluang baru untuk memberdayakan guru, meningkatkan efisiensi administrasi, serta memperkaya pengalaman belajar siswa¹. Pada dunia pendidikan, teknologi sering diintegrasikan dalam proses pembelajaran dari alat bantu dan juga digunakan sebagai sarana prasarana dalam proses pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan perkembangan Pendidikan siswa dalam pembelajaran².

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah kehidupan manusia secara fundamental, termasuk dalam dunia pendidikan. Era digital menuntut adanya transformasi dalam proses pembelajaran, di mana teknologi tidak lagi menjadi pelengkap, melainkan menjadi bagian dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Transformasi digital mengacu pada

¹ Yazid Abdul Qadir Jawaz Mr dan Muh. Hanif, "Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sdn 1 Kecila," *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies* 4, no. 2 (2024): 710–22, <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v4i2.6930>.

² U I N Sunan dan Kalijaga Yogyakarta, "Eksplorasi Pengalaman Guru Dalam Mengintegrasikan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar Perkembangan Teknologi Digital Telah Membawa Perubahan Signifikan Dalam Berbagai Aspek Kehidupan , Termasuk Di Ta ' Dibiya Volume 5 Nom" 5, No. April (2025): 41–58.

penggunaan inovatif teknologi digital untuk mengubah cara tradisional dalam melakukan sesuatu. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan menawarkan berbagai peluang untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, menarik, dan efektif bagi siswa.³ Dalam konteks transformasi digital ini, semua mata pelajaran perlu beradaptasi, dan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran fundamental serta menghadapi tantangan unik dalam pembelajarannya salah satunya matematika.

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang fundamental, memiliki peran penting dalam pengembangan kemampuan berpikir logis, analitis, dan kreatif siswa. Namun, pembelajaran matematika seringkali dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan oleh siswa, terutama di tingkat sekolah dasar.⁴ Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti metode pengajaran yang kurang bervariasi, kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, dan kurangnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.⁵ Teknologi dapat digunakan untuk menyajikan konsep-konsep matematika secara visual, interaktif, dan kontekstual, sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran dan meningkatkan minat belajar mereka.⁶

³ Akbar Iskandar Dkk, *Transformasi Digital Dalam Pembelajaran*, Malang: Litmus, 2023, 2

⁴ Grasyela Octa Ulannidha, Lady Agustina, *Pengembangan Media Interaktif "Papan Petualangan Permutasi" Dalam Pembelajaran Matematika*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 9 Nomor 2, 2025, 12749.

⁵ Mifta Huljanah, Erwin Krisman Zai, *Efektivitas Media Pembelajaran Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*, Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan, Volume 3 Nomor 2, 2025, 8.

⁶ Irma Maulidia, Ibnu Muthi, *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Pada Siswa SD*, Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah, Volume 3 Nomor 4 2025, 12

Teknologi dapat digunakan untuk menyajikan konsep-konsep matematika secara visual, interaktif, dan kontekstual, sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran dan meningkatkan minat belajar mereka. Berbagai aplikasi dan platform digital telah dikembangkan untuk mendukung pembelajaran matematika, salah satunya adalah Canva. Canva adalah platform desain grafis yang mudah digunakan, menawarkan berbagai fitur untuk membuat visual yang menarik, seperti infografis, presentasi, poster, lembar kerja, dan kuis interaktif. Potensi Canva dalam pembelajaran matematika sangat besar, karena dapat digunakan untuk menyajikan konsep-konsep matematika secara visual, membuat soal-soal yang menarik, memfasilitasi kolaborasi siswa, dan mendorong kreativitas siswa dalam memecahkan masalah.⁷ Penggunaan Canva dapat membantu guru menciptakan materi pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami, serta memberikan siswa kesempatan untuk berkreasi dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Peranan guru dalam dunia pendidikan sangatlah penting, karena syarat dari belajar adalah adanya guru. Guru memiliki peran sentral dalam mengimplementasikan teknologi dalam pembelajaran, namun hal ini sangat tergantung pada kompetensi yang dimiliki oleh guru tersebut. Kompetensi guru mencakup pemahaman terhadap teknologi, kemampuan memilih dan menggunakan teknologi yang tetap serta kemampuan mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum dan strategi pembelajaran.

⁷ Imarotin Nisa, dkk, *Pemanfaatan Canva untuk Meningkatkan Kreativitas dan Desain Visual Siswa MTS Manba'ul Ulum*, Jurnal JPIM: vol 02 nomor 3 tahun 2025, 2792.

Era global saat ini, seorang guru sangat dituntut untuk kreatif dan menguasai teknologi agar tidak tertinggal oleh arus zaman yang serba terbuka. Dengan demikian pengalaman guru dalam menggunakan teknologi menjadi sangat krusial. Sekarang ini seorang guru harus mampu memanfaatkan kemajuan dan kecanggihan teknologi terutama teknologi informasi untuk diimplementasikan kedalam proses pembelajaran. Seorang guru tidak boleh hanya berkuat dengan buku sebagai satu-satunya sumber pembelajaran, tetapi seorang guru harus mampu mencari sumber lainnya melalui internet atau melalui teknologi informasi lainnya. Pada era globalisasi menuntut setiap individu termasuk seorang guru harus aktif, kreatif, menguasai teknologi.

Keterampilan dan penguasaan teknologi oleh guru akan sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Jika guru tidak mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, maka akan sulit untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan relevan bagi siswa. Jika tidak bisa mengikuti arus perkembangan zaman modern saat ini, maka kita akan tertinggal dengan yang lain⁸. Guru juga mempunyai peran penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik. Media belajar yang di implementasikan kedalam teknologi dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan dapat membantu menyampaikan materi secara *real time*. Banyak media pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk merangsang minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.⁹

⁸ Andi Ilfa Fasirah Uda, "Peran Guru Dalam Mengimplementasikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Proses Pembelajaran," 2022.

⁹ Adam Yunus et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Menggunakan Microsoft PowerPoint Pada Materi Peluang Pendidikan Merupakan Upaya Mencerdaskan Kehidupan Masyarakat," 2021, 227–42.

Guru sebagai garda terdepan dalam pendidikan, memegang peranan krusial dalam mengimplementasikan teknologi dalam pembelajaran. Pengalaman guru dalam menggunakan teknologi sangat menentukan efektivitas penggunaan teknologi tersebut dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Pemahaman guru terhadap berbagai jenis teknologi, kemampuan memilih dan menggunakan teknologi yang tepat, serta kemampuan mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum dan strategi pembelajaran, akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa seperti melalui teori belajar konstruktivisme.

Teori belajar konstruktivisme menurut Lev Vygotsky, memberikan landasan penting dalam memahami bagaimana teknologi dapat diintegrasikan dalam pembelajaran. Vygotsky menekankan pentingnya interaksi sosial dan lingkungan belajar dalam proses pembelajaran. Konsep *Zone of Proximal Development* (ZPD) yang dikemukakan oleh Vygotsky, menekankan pentingnya memberikan dukungan (*scaffolding*) kepada siswa agar mereka dapat mencapai potensi belajarnya.¹⁰

Dalam konteks penggunaan teknologi, guru dapat berperan sebagai fasilitator yang memberikan dukungan dan bimbingan kepada siswa dalam memanfaatkan teknologi untuk belajar matematika¹¹. Teknologi dapat menjadi alat yang ampuh untuk menyediakan *scaffolding* yang dibutuhkan siswa dalam memahami konsep-konsep matematika yang kompleks. Namun, meskipun

¹⁰ Vygotsky's, *educational Theory in Cultural context*, Cambridge University Press, 2023, 13

¹¹ Akbar Iskandar Dkk, *Transformasi Digital Dalam Pembelajaran*, Malang: Litnus, 2023, 18

potensi teknologi dalam pendidikan sangat besar, kenyataannya di lapangan masih terdapat kesenjangan.

Berdasarkan survei Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2022, 60% guru di Indonesia ragu menggunakan teknologi di kelas. Tantangan terbesarnya adalah infrastruktur dan pelatihan yang tidak memadai. Teknologi yang ada seringkali tidak dimanfaatkan secara maksimal karena banyak sekolah yang letaknya jauh tidak memiliki staf pengajar yang mahir menggunakan teknologi¹². Kondisi ini diperparah dengan kurangnya infrastruktur teknologi yang memadai di beberapa sekolah, terutama di daerah terpencil.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Encil Puspitoningrum, Ikhda Nurnoviyati dan Suhartono yang meneliti tentang dampak implementasi teknologi dalam pembelajaran, dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa mengimplementasikan teknologi pada saat proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat memberikan motivasi belajar.¹³. Selain penelitian diatas terdapat juga penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Elvi Maulani yang meneliti tentang Analisis Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV, dari penelitian terdahulu ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam pembelajaran Matematika di sekolah tersebut belum merata, serta kurangnya inovasi dalam pembelajaran.¹⁴ dan penelitian yang dilakukan Aji Permana Nur Sidiq tentang pengalaman guru

¹² <https://Gelorajatim.Com/Rendahnya-Akses-Teknologi-Dalam-Pembelajaran-Di-Sekolah/>

¹³ Encil Puspitoningrum, Ikhda Nurnoviyati dan Suhartono, Dampak implementasi teknologi dalam pembelajaran, jurnal ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, vol 8 nomor 3 tahun 2024, 971

¹⁴ Elvi Maulani, Analisis Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 106162 Medan Estate, jurnal pendidikan tambusai, Vol 8, no. 3,2024, 180

sekolah dasar dalam menggunakan media pembelajaran yang menjelaskan bahwa guru cenderung memilih media pembelajaran tradisional karena kemudahan akses dan portabilitasnya. Meskipun demikian, pemanfaatan media digital belum optimal akibat kurangnya pelatihan dan kepercayaan diri guru.¹⁵ Penelitian-penelitian tersebut memberikan gambaran umum mengenai tantangan dan peluang dalam penggunaan teknologi, namun belum secara spesifik mengkaji pengalaman guru dalam mengintegrasikan aplikasi desain grafis seperti Canva dalam pembelajaran matematika. Kesenjangan ini menjadi dasar penting bagi penelitian ini untuk memberikan kontribusi yang lebih spesifik dan mendalam.

Dilihat dari penelitian terdahulu penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah yang signifikan dalam literatur yang telah ada, yaitu kurangnya eksplorasi mendalam mengenai peran dan praktik guru dalam implementasi teknologi pembelajaran. Meskipun penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi tantangan umum di sekolah (seperti keterbatasan fasilitas, kapabilitas guru, dan isu infrastruktur), fokus mereka cenderung pada hambatan umum, dan tidak menggali praktik guru secara spesifik. Oleh karena itu, *research gap* terletak pada minimnya penelitian yang secara mendalam mengkaji bagaimana guru merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi proses pembelajaran matematika menggunakan teknologi digital tertentu, seperti Canva, *Wordwall*, dan *Quizizz*. Penelitian ini akan memberikan kontribusi dengan menyajikan data empiris yang lebih detail dan

¹⁵ Aji Permana Nur Sidiq, pengalaman guru sekolah dasar dalam menggunakan media pembelajaran, jurnal pendidikan guru sekolah dasar, vol 11 nomor 5, 2022, 1319

kontekstual mengenai proses pedagogis guru saat mengintegrasikan alat-alat digital tersebut di kelas.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Wahdatul Ummah, permasalahan yang dihadapi juga tidak jauh berbeda. Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Saprasi Bapak Al Furqon dan guru kelas IV Ibu Rita Utami pada tanggal 19 Agustus 2025 penggunaan teknologi di SDIT Wahdatul Ummah telah diterapkan dengan memanfaatkan LCD, proyektor, dan aplikasi seperti *Canva*, *Pazzlemaker*, *Baamboozle*, dan *Wordwall*, namun terdapat hambatan pada sekolah tersebut yaitu keterbatasan infrastruktur seperti koneksi wi-fi, kurangnya fokus pelatihan teknologi, serta belum meratanya akses teknologi bagi siswa, meskipun sekolah berupaya mengintegrasikan teknologi melalui penyimpanan file di google drive, refleksi, dan seleksi konten digital.¹⁶ Meskipun SDIT Wahdatul Ummah telah menggunakan Canva, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji bagaimana guru kelas IV memanfaatkan aplikasi ini dalam pembelajaran matematika, serta tantangan dan strategi yang mereka hadapi. edangkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru kelas IV, ditemukan bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika masih tergolong rendah, terutama ketika pembelajaran dilakukan dengan metode konvensional. Siswa cenderung merasa bosan dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran matematika.¹⁷

¹⁶ Wawancara dengan Waka Saprasi Bapak Al Furqon dan guru kelas IV Ibu Rita Utami , *Pengalaman Guru Dalam Penggunaan Teknologi, Metro Lampung, Th. 2026*, pada tanggal 19 Agustus 2025

¹⁷ Hasil Observasi di SD IT Wahdatul Ummah, *Pengalaman Guru Dalam Penggunaan Teknologi, Metro Lampung, Th. 2026*

Guru mengakui bahwa penggunaan metode ceramah dan latihan soal yang dominan membuat siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Namun, ketika guru menggunakan teknologi seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, atau game edukasi, siswa menunjukkan peningkatan minat dan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa dan membuat pembelajaran matematika menjadi lebih menarik dan efektif. Peningkatan minat belajar siswa melalui penggunaan Canva diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika dan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Dilihat dari uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman guru dalam penggunaan teknologi pada proses pembelajaran matematika di kelas IV SDIT Wahdatul Ummah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana guru memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran matematika, tantangan apa saja yang dihadapi, dan strategi apa yang digunakan untuk mengatasi tantangan tersebut. Penelitian ini juga akan mengkaji bagaimana guru merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran matematika dengan menggunakan Canva, serta dampaknya terhadap minat dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan praktik pembelajaran matematika yang efektif dan inovatif di SDIT Wahdatul Ummah, serta memberikan rekomendasi bagi sekolah lain yang ingin

mengintegrasikan teknologi, khususnya Canva, dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini akan berfokus pada bagaimana guru kelas IV SDIT Wahdatul Ummah menggunakan Canva untuk menciptakan materi pembelajaran yang menarik, memfasilitasi kolaborasi siswa, dan meningkatkan pemahaman konsep matematika. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi guru dan sekolah lain dalam mengoptimalkan penggunaan Canva untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “Pengalaman Guru Dalam Penggunaan Teknologi Pada Proses Pembelajaran Matematika Kelas IV Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Wahdatul Ummah”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana integrasi penggunaan aplikasi Canva pada pembelajaran matematika di kelas IV sekolah dasar Islam terpadu wahdatul ummah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan integrasi penggunaan aplikasi Canva pada pembelajaran matematika di kelas IV sekolah dasar Islam terpadu wahdatul ummah

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dengan memperkaya khazanah pengetahuan tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi penjumlahan di tingkat sekolah dasar. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan memperkuat landasan teori mengenai efektivitas integrasi teknologi dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika, mengurangi kejenuhan siswa, dan meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai strategi pengajaran yang efektif dengan memanfaatkan teknologi, serta memberikan kontribusi pada pengembangan model pembelajaran matematika yang inovatif dan berbasis teknologi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat langsung bagi guru dan praktisi pendidikan. Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan berharga bagi guru dalam memilih dan mengintegrasikan teknologi yang tepat dalam pembelajaran matematika. Dengan demikian, guru dapat merancang pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan efektif, yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam memahami mata pelajaran matematika, mengurangi kejenuhan, dan meningkatkan semangat belajar matematika. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan calon

peneliti dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika berbasis teknologi di sekolah, serta memberikan inspirasi untuk mengembangkan praktik pembelajaran yang lebih baik.

E. Penelitian Relevan

1. Tesis yang ditulis Abdurrahman Habib Amri (2023) berjudul “Analisis Kemampuan Technological, Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) Guru Sekolah Penggerak pada Pembelajaran Matematika”. Hasil penelitian ini bahwa guru sekolah penggerak mampu mengintegrasikan TPACK dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran matematika.¹⁸ Saat perencanaan, guru menggunakan teknologi yang beragam, memilih strategi yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi ajar. Pada pelaksanaan, guru menjelaskan materi dengan jelas menggunakan teknologi, memiliki keterampilan teknologi, dan mampu mengelola kelas dengan baik. Terakhir, dalam penilaian, guru melakukan refleksi, mengembangkan instrumen penilaian (afektif, kognitif, psikomotorik), dan menggunakan teknologi untuk melihat hasil belajar.

Penelitian ini relevan dengan skripsi Anda karena menyoroti bagaimana guru mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran matematika, meskipun fokusnya pada guru sekolah penggerak dan aspek TPACK secara lebih komprehensif. Perbedaan utama terletak pada fokus subjek penelitian (guru sekolah penggerak vs. guru kelas IV SD) dan

¹⁸ Abdurrahman Habib Amri. Analisis Kemampuan Technological, Pedagogical And Content Knowledge (TPACK) Guru Sekolah Penggerak Pada Pembelajaran Matematika. Tesis. Jurusan Pendidikan Matematika, Program Pascasarjana. Universitas Negeri Makassar (Dibimbing Oleh Hamzah Upu Dan Rahmat Syam). 2023.

konteks sekolah (SMA vs. SD Islam Terpadu). Persamaan terletak pada eksplorasi penggunaan teknologi dalam penerapan matematika.

Penelitian ini memberikan landasan konseptual tentang penggunaan teknologi dapat diintegrasikan dalam pembelajaran matematika. Menyediakan contoh konkret tentang penggunaan teknologi dalam berbagai aspek pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan, penilaian). Selain itu membantu dalam memahami bagaimana guru dapat mengembangkan keterampilan TPACK.

2. Jurnal yang ditulis Elvi Meilani dkk, yang berjudul “Analisis Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 106162 Medan Estate”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi belum merata dan inovasi pembelajaran matematika kurang optimal. Faktor-faktor yang memengaruhi meliputi keterbatasan sarana prasarana, kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi, dan metode pengajaran konvensional.¹⁹ Meskipun teknologi menawarkan manfaat seperti akses ke sumber belajar yang beragam dan pengembangan keterampilan digital, penelitian ini juga menyoroti potensi kerugian seperti kecanduan, gangguan, dan ketimpangan digital.

Penelitian ini relevan dengan skripsi Anda karena sama-sama berfokus pada penggunaan teknologi dalam pembelajaran matematika di kelas IV SD. Perbedaan utama terletak pada lokasi sekolah (SD Negeri vs. SD Islam Terpadu) dan data yang dihasilkan. Persamaan terletak pada

¹⁹ Elvi Meilani Dkk, Analisis Penerapan Teknologi Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 106162 Medan Estate, Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 8 Nomor 3 Tahun 2024

identifikasi tantangan dan manfaat penggunaan teknologi dalam pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar.

Penelitian ini memberikan informasi tentang tantangan yang mungkin dihadapi guru dalam menggunakan teknologi di lingkungan sekolah dasar. Memberikan informasi tentang manfaat penggunaan teknologi dalam pembelajaran matematika. Selain itu membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

3. Jurnal yang ditulis oleh Yulianti berjudul “Peran Teknologi dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk menginformasikan guru tentang pentingnya teknologi dalam pendidikan matematika di sekolah dasar, menggunakan metode studi pustaka. Penelitian ini mengumpulkan data dari buku dan internet untuk menjawab rumusan masalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi menawarkan manfaat seperti akses ke sumber belajar yang lebih mudah dipahami dan platform pembelajaran yang interaktif.²⁰Namun, penelitian ini juga mengakui kelemahan teknologi, seperti potensi siswa menjadi kurang mahir dalam matematika karena ketergantungan pada solusi instan.

Penelitian ini relevan dengan topik penelitian peneliti karena sama-sama membahas penggunaan teknologi dalam pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar. Perbedaan utama terletak pada metode penelitian pengumpulan data dan fokus penelitian (memberikan informasi kepada

²⁰ Yulianti, Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar, *Journal Of Islamic Elementary Education*, Volume 4 Nomor 1 2024.

guru vs. pengalaman guru). Persamaan terletak pada pengakuan manfaat dan tantangan penggunaan teknologi dalam pembelajaran matematika.

Penelitian ini memberikan landasan teoritis tentang pentingnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran matematika. Memberikan informasi tentang manfaat dan kelemahan penggunaan teknologi. Serta membantu memahami berbagai perspektif tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

4. Jurnal yang ditulis oleh Aji Permana Nursidiq dan Hamdan Husein Batubara berjudul “pengalaman guru sekolah dasar dalam menggunakan media pembelajaran”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru cenderung memilih media pembelajaran tradisional karena aksesibilitas dan portabilitas.²¹ Namun, penggunaan media digital belum optimal karena kurangnya pelatihan, keterampilan, dan kepercayaan diri guru. Tantangan utama meliputi kurangnya dukungan kepala sekolah dan orang tua, fasilitas digital yang tidak memadai, keterbatasan sumber daya sekolah, dan waktu mengajar yang terbatas. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan keterampilan mengajar guru, perhatian lebih dari kepala sekolah terhadap fasilitas dan pengembangan guru, serta keterlibatan orang tua.

Penelitian ini relevan dengan topik penelitian peneliti karena sama-sama membahas pengalaman guru dalam pembelajaran matematika.

Perbedaan utama terletak pada fokus penelitian (penggunaan media

²¹ Aji Permana Nursidiq Dan Hamdan Husein Batubara, Pengalaman Guru Sekolah Dasar Dalam Menggunakan Media Pembelajaran, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Volume 11 Nomor 5 Tahun 2022.

pembelajaran secara umum vs. penggunaan teknologi) dan lokasi sekolah (SD Negeri dan MI vs. SD Islam Terpadu). Persamaan terletak pada identifikasi tantangan yang dihadapi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran dan rekomendasi untuk peningkatan

Penelitian ini mengidentifikasi tantangan yang dihadapi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran (termasuk teknologi) dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan

5. Penelitian yang dilakukan oleh Sigit Prasetyo dan Desyi Rosita dengan judul “Eksplorasi Pengalaman Guru Dalam Mengintegrasikan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa di sekolah tersebut masih memiliki keterbatasan akses internet dan perangkat, dan kurangnya pelatihan untuk guru. Untuk mengatasinya para guru masih menggunakan media pembelajaran offline dan terus memperbaiki fasilitas dari sekolah²².

Persamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dan Sigit Prasetyo serta Desy Rosita adalah sama sama meneliti mengenai penggunaan teknologi pada proses pembelajaran perbedaan pada penelitian yaitu pada mata pelajaran, Sigit Prasetyo dan Desy Rosita berfokus pada matapelajar IPA sedangkan peneliti berfokus pada matapelajaran matematika.

²² Sigit Prasetyo and Desyi Desyi rosita, “Eksplorasi Pengalaman Guru Dalam Mengintegrasikan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar,” *Ta'dibiya* 5, no. 1 (2025): 41–57, <https://doi.org/10.61624/japi.v5i1.17>.

Penelitian ini memberikan gambaran tentang tantangan yang dihadapi guru dalam mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran, serta solusi yang diterapkan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengalaman Guru

Pengalaman adalah sumber belajar yang mendorong manusia menjadi pribadi yang lebih baik dan bijaksana¹. Elaine B. Johnson juga mencatat bahwa dari pengalaman akan memunculkan potensi seseorang. Oleh karena itu, dari pengalaman seseorang akan terus belajar, potensi terus akan berkembang dari pengalaman dari waktu ke waktu².

1. Pengertian Pengalaman Mengajar Guru

Menurut Reni wiranti pengalaman guru merupakan peristiwa yang dialami oleh guru saat menjalankan proses belajar. Pengalaman guru juga dapat menjadi bekal yang mumpuni sebagai seorang pendidik dan membuka wawasan seluas-luasnya untuk proses belajar³.

Sedangkan menurut Lexy Sutansyah pengalaman mengajar adalah pengalaman yang dimiliki seseorang untuk menjalankan tugas mengajar di sekolah. Pengalaman mengajar berkaitan dengan masa kerja, semakin lama tugas mengajar seorang guru maka semakin banyak pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Pengalaman mengajar yang Panjang berpotensi mempunyai pengaruh positif dalam mengajar⁴

¹ Carolus Borromeus Mulyatno, "Pengalaman Para Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Setelah Berakhirnya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat," *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 7997–7805, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3594>.

² Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching Learning* (bandung: MLC, 2007). 228.

³ Reni Wiranti, "Pengaruh Pengalaman Mengajar Dan Motivasi Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Way Jepara," *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan* 1, no. 1 (2021): 27–37, <https://doi.org/10.35912/jahidik.v1i1.297>.

⁴ Lexy Sutansyah, "Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Mengajar Guru Di Sekolah Dasar Negeri Neglasari Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya," *Jurnal Global Futuristik* 1, No. 1 (2023): 1–7, <https://doi.org/10.59996/globalistik.v1i1.12>.

Pengalaman mengajar guru merupakan aspek yang memengaruhi kinerja dan efektivitas guru dalam proses belajar mengajar. Pengalaman, dalam konteks ini, dapat diartikan sebagai pemahaman yang terinternalisasi melalui penghayatan dan pengalaman langsung dalam menjalankan tugas sebagai guru. Melalui pengalaman, guru memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan nilai-nilai yang membentuk potensi profesional.⁵Masa kerja guru, yang mencerminkan proses pembelajaran atas jabatan yang diemban, juga menjadi indikator penting dari pengalaman mengajar.⁶

2. Pengalaman Guru dalam Mengintegrasikan Teknologi Pembelajaran

Integrasi teknologi dalam pembelajaran telah mengalami perkembangan pesat, didorong oleh kebijakan pemerintah dan kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pengalaman guru dalam mengintegrasikan teknologi sangat beragam. Perkembangan pesat di bidang teknologi telah memberikan dampak besar pada banyak aspek kehidupan, termasuk dalam sektor pendidikan. Teori *technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) dan teori konstruktivisme Vygotsky memberikan landasan teoritis yang penting untuk memahami kompleksitas pengalaman guru dalam konteks ini.

⁵ Indrawan, *Pengaruh Etika Kerja, Pengalaman Kerja Dan Budaya Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Kecamatan Binjai Selatan*, Jurnal Ilmiah Abdi , 10.2 (2017), 1852.

⁶ Lilies Tangge, Alfira Ferlin, *Pengaruh Pengalaman Mengajar Dan Motivasi Kerja Terhadap Guru Biologi Tersertifikasi Di SMA Negeri Se-Kota Palu*, Proceeding Biology Education Conference, Volume 15, Nomor 1, 515

Technological Content Knowledge (TPACK) yang diperkenalkan oleh Mishra dan Koehler (2006) menjadi solusi inovatif dalam menjawab tantangan tersebut. Kerangka kerja TPACK telah muncul sebagai konsep penting dalam memahami hubungan yang rumit antara teknologi, pedagogi, dan pengetahuan konten dalam lanskap pendidikan⁷. Kerangka kerja ini menekankan interaksi dinamis di antara ketiga elemen kunci ini, menggarisbawahi pentingnya mengintegrasikan teknologi dengan cara meningkatkan proses belajar mengajar. Serta guru harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang cara mengintegrasikan teknologi secara efektif ke dalam praktik pengajaran mereka untuk meningkatkan hasil belajar siswa.⁸

Pada saat yang sama, teori belajar menjadi landasan penting dalam menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Salah satunya yaitu teori belajar konstruktivisme yang menjadi landasan pedagogis penting yang menekankan bahwa siswa secara aktif mengembangkan pengetahuan mereka melalui pengalaman langsung dari interaksi sosial. Konsep Vygotsky tentang "Zona Perkembangan Proksimal" menyoroti pentingnya interaksi sosial dan bimbingan dalam proses pembelajaran, di mana peserta didik dapat mencapai lebih banyak hal dengan dukungan orang lain daripada yang dapat mereka capai sendiri.

⁷ Aldeva Ilhami and Niki Dian Permana, *TPACK Dalam Pembelajaran IPA Berbasis Kearifan Lokal (Teori & Praktik)* (Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2023), https://books.google.co.id/books?id=IHHCEAAAQBAJ&pg=PA3&dq=buku+yang+menjelaskan+mengenai+teori+tpack&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwisyYSk vKuQAxWtxDgGHVL8MH0Q6wF6BAgHEAU#v=onepage&q=buku yang menjelaskan mengenai teori tpack&f=false.

⁸ Maya Nurlita, Al Jupri dan Bambang Avip Priatna, Analisis Pembelajaran Matematika Pada Materi Peluang Dengan Pendekatan Tpack Dalam Perspektif Teori Belajar Konstruktivisme, *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, Volume 8. No. 3, Mei 2025, 368

Dimiliki, sehingga pemahaman dan daya ingat mereka terhadap materi dapat meningkat.⁹ Pada intinya, konstruktivisme menekankan inisiatif dan keterlibatan aktif pelajar dalam proses pembelajaran, bukan penerimaan informasi secara pasif.¹⁰

Berdasarkan perspektif teori pembelajaran konstruktivis, kerangka kerja TPACK selaras dengan prinsip-prinsip inti dari pendekatan pedagogis ini. Konstruktivisme menyatakan bahwa siswa secara aktif membangun pemahaman mereka sendiri tentang dunia, dengan mengembangkan pengetahuan dan pengalaman yang telah diperoleh sebelumnya. Dalam konteks ini, kerangka kerja TPACK menyediakan lensa yang dapat digunakan guru untuk memanfaatkan teknologi secara efektif untuk memfasilitasi proses konstruktif ini, menyesuaikan strategi pedagogis mereka dengan konten spesifik dan kebutuhan siswa mereka. Melalui integrasikan teknologi yang relevan dengan materi yang sedang dipelajari. Diharapkan dapat membantu menjadikan konsep yang semula abstrak menjadi lebih nyata, memungkinkan siswa untuk memahami materi dengan lebih mendalam, mencapai indikator pembelajaran secara maksimal¹¹.

3. Indikator Pengalaman Mengajar Guru

Untuk memahami lebih mendalam tentang pengalaman mengajar guru, beberapa indikator penting perlu diperhatikan. Indikator-indikator ini

⁹ Vygotsky's, educational Theory in Cultural context, Cambridge University Press, 2023, 13

¹⁰ Maya Nurlita, Al Jupri dan Bambang Avip Priatna, 368.

¹¹ Maya Nurlita, Al Jupri dan Bambang Avip Priatna, 370

mencerminkan kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru. Indikator pengalaman mengajar guru diantaranya:

a. Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan, sebagai instrumen utama dalam proses pembudayaan manusia, membuka jalan bagi individu untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang sebelumnya belum diketahui.¹²

Profesi guru, yang terus berkembang, mensyaratkan adanya lulusan dari lembaga pendidikan yang secara khusus mempersiapkan tenaga pengajar. Kemampuan mengajar yang efektif dan sesuai standar hanya dapat dicapai melalui pendidikan yang terstruktur dan dirancang untuk mempersiapkan calon guru. Dengan kata lain, mengajar adalah sebuah profesi yang memerlukan keahlian khusus.¹³

Sedangkan Pelatihan, sebagaimana didefinisikan oleh Friedman dan Yarbrough dalam penelitian Nurul Ramadhani Makara, pelatihan merupakan upaya pembelajaran yang diselenggarakan oleh berbagai organisasi (pemerintah, LSM, perusahaan, dll.) untuk memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan tertentu. Henry Simamora, yang juga dikutip oleh Nurul Ramadhani Makara, mengemukakan bahwa pelatihan adalah serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan berbagai keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman, yang pada akhirnya akan mengubah sikap dan perilaku. Andrew E.

¹² Kunandar, Guru Profesional, Jakarta: Rajawali Press, 2010, 92

¹³ Husna Asmara, Profesi Kependidikan, Bandung: Alfabeta, 2015, 4-5

Sikula menjelaskan bahwa pelatihan adalah proses pendidikan jangka pendek yang terstruktur, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, khususnya bagi mereka yang bukan manajer¹⁴

b. Masa kerja

Masa kerja, yang diartikan sebagai lamanya seseorang bekerja dalam suatu instansi atau organisasi, merupakan indikator penting dalam mengukur pengalaman mengajar. Menurut Suyatno dalam Muhammad Rakib, masa kerja atau pengalaman mengajar dihitung sejak yang bersangkutan mulai bekerja sebagai guru. Lamanya masa kerja seorang guru mencerminkan pengalaman yang berbeda-beda. Semakin lama seorang guru mengajar, semakin banyak pengalaman yang diperoleh, yang membedakannya dari guru yang baru memulai karir. Guru dengan masa kerja yang lebih lama cenderung memiliki tingkat kemampuan dan prestasi kerja yang lebih tinggi.¹⁵

c. Pengetahuan Konten Guru (CK)

Kompetensi professional sangatlah penting untuk dimiliki oleh seorang guru karena seorang guru diuntut untuk menguasai materi yang akan di ajarkan. Karena itu bukan hanya sekedar syarat formal melainkan juga fondasi kritis untuk seorang guru dapat memberikan materi secara optimal. Maka sebab itu seorang guru harus memiliki

¹⁴ Nurul Ramadhani Makara, Metode Mengajar dalam Bidang Kesehatan, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009, 29

¹⁵ Muhammad Rakib, Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Mengajar terhadap Profesionalitas Guru, Administrare Jurnal, Vol. 3 No. 2, 2016, 140

wadah belajar seumur hidup untuk mengembangkan terus wawasan yang dimiliki agar dapat meningkatkan efektivitas proses belajar secara signifikan dalam mengonstruksikan pemahaman mereka terhadap konsep yang diajarkan.

d. Pengetahuan Pedagogik Guru (PK)

Pengetahuan pedagogik guru juga sangatlah penting, karena dalam pembelajaran seorang guru perlu memiliki kreativitas dan inovasi metode pembelajaran agar dapat memastikan semua peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran.

e. Pengetahuan Teknologi Guru (TK)

f. Dalam penelitian ini sangat kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi sangatlah penting, tidak hanya kemampuan operasional (*hardware*) tetapi guru juga diharapkan memiliki kemampuan mengoperasikan perangkat lunak (*software*). Perangkat lunak seperti proyektor, laptop atau computer, sedangkan aplikasi yang dapat digunakan seperti *canva*, *quizziz*, dan sebagainya¹⁶.

4. Manfaat Pengalaman Mengajar Guru

Guru yang memiliki pengalaman mengajar yang baik cenderung lebih efektif dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Manfaat yang dapat diperoleh guru dari pengalaman mengajar sangat beragam, antara lain:

¹⁶ Ridwan Laode Idrus, Baharullah, dan Sitti Fithriani Saleh, "Profil Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru Dasar Pada Materi Geometri Ditinjau Dari Pengalaman Mengajar," *Buana Pendidikan* 18, no. 2 (2022): 224–34, http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_buana_pendidikan/index.

- a. Kemampuan menyusun persiapan mengajar dengan tepat dan cepat
- b. Kemampuan beradaptasi dengan siswa
- c. Responsif terhadap masalah pengajaran
- d. Fleksibilitas dalam menggunakan media pembelajaran
- e. Kemampuan memotivasi siswa untuk berprestasi.¹⁷

Pengalaman mengajar adalah faktor kunci dalam meningkatkan kinerja guru. Guru berpengalaman lebih mampu merencanakan pembelajaran, beradaptasi dengan siswa, dan menciptakan lingkungan belajar yang efektif

B. Indikator Integrasi Teknologi Pada Pembelajaran

Integrasi teknologi di kelas merupakan sebuah isu pendidikan yang esensial dan sejak lama menjadi tantangan bagi guru. Teknologi digital yang ada saat ini merupakan bagian tak terpisahkan dari perjalanan perkembangan teknologi yang sudah lama berlangsung dan akan terus berkembang di kemudian hari.¹⁸

Pada dunia Pendidikan sendiri kita mengenal pelajaran matematika, dimana matematika merupakan ilmu umum atau universal yang berguna dalam kehidupan manusia dan menjadi salah satu landasan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Dalam pembelajaran matematika siswa dilatih untuk berpikir secara kritis atau berfikir mendalam, berfikir kreatif, inovatif. atau dengan cara yang mereka sukai.

¹⁷ Cristina, *Pengalaman Sebagai Suatu Proses*, Bandung: Rosda Karya, 1991,15

¹⁸ Muhammad Taqiyuddin, *Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Μαθηματικά: Belajar Dari Samr Dan Maaad*, Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education Volume & Nomor 1 2021, 24

Dimana cara yang mereka gunakan dapat membantu mereka untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dengan berfikir secara logis (masuk akal serta berdasarkan pada fakta), dan kontribusi terhadap masalah di dalam kehidupan sehari-hari. Matematika berperan penting dalam meningkatkan dan mengembangkan pemikiran manusia dalam berbagai bidang. Dalam perkembangan ilmu matematika terdapat pula perkembangan kurikulum yang juga mengikuti perkembangan era digital ini.

Adanya kurikulum merdeka yang dirancang oleh pemerintah Indonesia memungkinkan adanya pembelajaran matematika yang lebih fleksibel dan menyenangkan. Selain itu pada era ini pembelajaran matematika juga sudah menggunakan akses pada teknologi, dimana hal ini dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif serta lebih matang dengan konsep matematika yang disampaikan dalam pembelajaran.

Teknologi digital diciptakan guna mendukung aktivitas manusia dalam memudahkan peran serta tugas yang saling terkait. Dalam Pendidikan matematika sendiri integrasi teknologi yang terja berkaitan dengan desain teknologi, aktivitas dan tugas pembelajaran seorang pendidik. Pembuatan media pembelajaran pada era agital ini dapat dibuat menggunakan program *software*.¹⁹

¹⁹ Az-Zahra Falahunnisa”, Mohammad Yasin, Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Matematika Guna Mempersiapkan Generasi Digital untuk menghadapi Tantangan Abad 21, Departemen Matematika. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Malang, 3

Indikator utama integrasi teknologi dalam pembelajaran:

1. Meningkatkan Keterlibatan (Engagement)

Teknologi meningkatkan partisipasi aktif siswa, minat, dan motivasi dalam proses belajar.

2. Kolaborasi dan Komunikasi

Alat digital digunakan untuk memfasilitasi kerja kelompok, diskusi, dan pertukaran ide, baik secara langsung maupun blended learning.

3. Keterampilan Kritis dan Kreativitas

Integrasi teknologi mendukung pengembangan keterampilan abad 21 (4C: Critical thinking, Communication, Collaboration, Creativity).

4. Kemandirian Belajar (Literasi Digital)

Siswa mampu menggunakan teknologi untuk mencari, menganalisis, dan mengelola informasi (literasi informasi/media) secara mandiri.

5. Transformasi Pedagogi

Pembelajaran bergeser dari guru sebagai pusat menjadi learner-centered (berpusat pada siswa), di mana teknologi memungkinkan pembelajaran yang dipersonalisasi.

6. Penilaian Berbasis Teknolog

Penggunaan platform digital untuk asesmen formatif maupun sumatif (contoh: kuis interaktif, game-based learning)

7. Aksesibilitas Sumber Belajar

Pemanfaatan sumber daya kaya seperti e-book, video interaktif, dan aplikasi pendidikan.²⁰

²⁰ Mochamad Saiyudin, Integrasi teknologi dalam Pembelajaran Di kelas, Sidoarjo: Kanzum books, 47

C. Canva

1. Pengertian Canva

Teknologi pendidikan, yang mengalami perkembangan pesat seiring kemajuan pembelajaran, didefinisikan sebagai gagasan dan praktik yang berfokus pada perancangan, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan penilaian proses serta sumber belajar. Ini dikenal sebagai teknologi instruksional atau teknologi pembelajaran.²¹

Teknologi dalam pembelajaran juga dipandang sebagai bidang yang memfasilitasi pembelajaran manusia secara sistematis melalui identifikasi, pengembangan, organisasi, dan penggunaan sumber belajar, serta pengelolaan prosesnya. Dengan kata lain, teknologi pendidikan adalah proses sistematis untuk mengembangkan dan memanfaatkan sumber-sumber pembelajaran.²² Salah satu teknologi pendidikan yang banyak di pakai di kalangan guru-guru yaitu aplikasi canva.

Aplikasi Canva merupakan media pembelajaran yang saat ini menjadi salah satu hasil dari kemajuan teknologi. Menurut Resmi Canva adalah salah satu media yang hadir ditengah dunia teknologi pendidikan saat ini. Canva itu sendiri merupakan aplikasi program desain secara online yang menyediakan berbagai macam fitur atau template desain yang dapat pakai untuk membuat media pembelajaran. Canva merupakan salah aplikasi yang banyak digemari dikalangan guru untuk dimanfaatkan dalam membuat media pembelajaran. Lalu menurut Wulandari & Mudinillah, ada

²¹ Hadi Rohmani, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*, Tangerang: Minhaj Pustaka, 2024, 73

²² Agus Retnanto, *Teknologi Pembelajaran*, Yogyakarta: Cv. Idea Sejahtera, 2021, 22

berbagai macam fitur template menarik yang bisa dimanfaatkan dalam pembuatan media pembelajaran. Canva juga bisa dikembangkan dalam mendesain media pembelajaran yang sangat kreatif sehingga media pembelajaran yang dibuat oleh pendidik lebih komunikatif dan visualisasi dapat menarik perhatian peserta didik.²³ Dengan adanya berbagai macam tools yang disediakan oleh Canva tenaga pendidik dapat serta menggunakan platform tersebut di dalam menunjang pembelajaran di kelas. Hal ini dipengaruhi karena Canva sebagai aplikasi yang memiliki basis teknologi, telah menyediakan berbagai macam ruang untuk belajar bagi setiap tenaga pendidik di dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran dengan mengandalkan berbagai macam media pembelajaran yang berbasis teknologi.

Pemanfaatan pembelajaran dengan menggunakan digitalisasi dapat diartikan sebagai proses melekat teknologi yang mendorong dalam pembelajaran yang lebih aktif, inovatif dan interaktif agar peserta didik mampu mengkonstruksi pengetahuan dan pengembangan diri, oleh sebab itu guru wajib membuat gagasan nyata di lapangan dalam bentuk strategi pembelajaran yang tepat sasaran. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila pembelajaran yang telah dilakukan mampu menjawab kebutuhan siswa dan perkembangan jaman, tentu agar strategi yang disusun oleh guru tepat, maka perlu adanya peningkatan literasi digital.²⁴

²³ Dian Sinta Sari, dkk, *Implementasi Canva dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Atas Sungai Kakap Kubu Raya*, jurnal of education Research, vol. 5 nomor 2, 2025, 1065.

²⁴ Wahyu Nugroho, *Strategi Guru Dalam Memanfaatkan Pembelajaran Berbasis Digital Pada Kurikulum Darurat*, STKIP PGRI Trenggalek, 2021, 2

Canva dapat membuat berbagai macam bahan ajar dengan tampilan presentasi yang lebih inovatif. Canva dapat digunakan dengan berbagai macam teknik dengan warna yang menarik serta tambahan berbagai macam font lainnya. Untuk dapat memperindah latarbelakang atau background video pada saat diputar. Hal ini juga sama dengan poster, resume, infografis, selebaran dan lain sebagainya yang dapat digunakan serta dimanfaatkan. Hal ini tidak hanya dapat dimanfaatkan oleh guru, di sisi lain apabila jika guru mengarahkan peserta didik untuk membuat sebuah video, presentasi maupun poster yang menarik yang di dalamnya terdapat berbagai macam penjelasan atau tutorial, maka peserta didik diharapkan untuk dapat menjalankan dan membuat sebuah desain yang menarik. Aplikasi canva dapat dimanfaatkan atau digunakan melalui berbagai macam jenis perangkat, baik itu melalui ponsel maupun laptop. Canva tetap menawarkan banyak opsi desain gratis yang tetap berkualitas dan cara untuk menggunakannya terbilang cukup mudah dan tidak terlalu sulit, sehingga hal ini dapat memudahkan guru di sekolah untuk memanfaatkannya sebagai sebuah media di dalam proses pembelajaran.²⁵

2. Kekurangan dan Kelebihan Aplikasi Canva

Ada beberapa kekurangan aplikasi Canva yang dapat digunakan sebagai pembuatan media pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

1. Aplikasi Canva mengandalkan jaringan internet yang cukup dan stabil, bila mana tidak adanya internet atau kuota dalam gawai maupun laptop

²⁵ Lailatul, dkk, *Pelatihan Penggunaan Canva Bagi Siswa di Samarinda Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, Vol. 3, No. 1 (2021), 1467

yang akan menjangkau aplikasi Canva, Canva tidak dapat dipakai atau mendukung dalam proses mendesain.

2. Dalam aplikasi Canva ada template, stiker, ilustrasi, font, dan lain sebagainya secara berbayar. Jadi, ada beberapa yang berbayar ada yang tidak. Tetapi hal ini tidak masalah dikarenakan banyak template yang menarik dan gratis lainnya. Hanya bagaimana pengguna dapat mendesain sesuatu secara menarik dan mengandalkan kreativitas sendiri.
3. Terkadang desain yang dipilih terdapat kesamaan desain dengan orang lain, entah itu templatennya, gambar, warna, dan sebagainya. Tetapi ini juga tidak menjadi masalah, kembali lagi kepada pengguna dalam memilih sesuatu desain yang berbeda.²⁶

Dari Pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa meskipun Canva menawarkan banyak template yang berguna untuk pembuatan media pembelajaran, namun juga memiliki keterbatasan seperti ketergantungan pada internet, biaya tambahan untuk template premium, dan adanya kesamaan desain dengan pengguna lainnya.

Selain kekurangan kelebihan canva yaitu:

- 1) Memudahkan seseorang dalam membuat desain yang diinginkan atau diperlukan, seperti pembuatan poster, sertifikat, infografis, template video, presentasi, dan lain sebagainya yang disediakan dalam aplikasi Canva.

²⁶ Garris Pelangi, *Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA*, Sasindo Unpam 8 no. 2 (2020): 87

- 2) aplikasi ini menyediakan berbagai macam template yang sudah tersedia dan menarik, maka memudahkan seseorang dalam membuat suatu yang sudah disediakan, hanya menyesuaikan saja keinginan serta pemilihan tulisan, warna, ukuran, gambar, dan lain sebagainya yang disediakan.
- 3) Mudah dijangkau, aplikasi Canva mudah dijangkau disemua kalangan karena bisa didapat melalui Android ataupun Iphone, hanya dengan mendownloadnya untuk mendapatkan aplikasi ini, jika memakai gawai. Apabila memakai laptop, caranya ialah dengan membuka chrome atau web Canva dan masuk pada aplikasi Canva tanpa harus mendownload.²⁷

Dari pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa aplikasi Canva memiliki beberapa keunggulan dalam pembuatan media pembelajaran. Canva memberikan kemudahan dalam membuat desain yang diinginkan, menyediakan berbagai template yang menarik dan dapat disesuaikan, serta dapat diakses dengan mudah.

Salah satu perkembangan teknologi sebagai media pembelajaran saat ini yaitu aplikasi canva. Canva merupakan aplikasi desain online yang didalamnya terdapat berbagai desain poster, grafik, brosur, presentasi, logo, video, sampul buku dan lainnya serta bisa juga berkoneksi dengan media sosial yang kita punya. Penggunaannya serta manfaatnya itu untuk membuat media ajar yang menarik dengan desain yang ada. Guru dan

²⁷ Garris Pelangi, *Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA*, 88

siswa berkreasi menciptakan suatu karya yang menarik untuk ditampilkan sebagai media pembelajaran dikelas. Aplikasi ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Sebagai kekurangan dari penggunaannya itu harus menggunakan internet baik itu desain yang gratis maupun berbayar. Sebagai kelebihannya aplikasi canva dapat dilihat sebagai berikut.

- a. Memiliki beragam desain yang menarik.
- b. Mampu meningkatkan kreativitas guru dan siswa dalam mendesain media pembelajaran karena banyak fitur yang telah disediakan
- c. Menghemat waktu dalam media pembelajaran secara praktis.
- d. Dalam mendesain, tidak harus memakai laptop, tetapi dapat dilakukan mealui gawa²⁸

Selain dari kekurangan dan kelebihan diatas terdapat juga kekurangan dan kelebihan canva lainnya.

3. Langkah-langkah Penggunaan Canva

Dalam menggunakan aplikasi berbasis online, penguakan canva juga harus selalu terhubung dengan jaringan internet.

Adapun langkah-langkah menggunakan aplikasi canva adalah sebagai berikut:

- a. Mendownload aplikasi canva melalui play story
- b. Membuat akun di canva dengan cara buka aplikasi canva, dari situ akan muncul pilihan pendaftaran melalui facebook, google, ataupun

²⁸ Amin Harahap, dkk, *Penggunaan Dan Manfaat Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Ditingkat Madrasah Tsanawiyah*, Jurnal Pembelajaran dan Matematika Sigma, volume 8 nomor 1 , 2022,76.

lanjut dengan email dan mengikuti Langkah-langkah yang di tunjukkan.

c. Membuat desain melalui canva.²⁹

Sedangkan langkah-langkah penggunaan canva secara spesifik dapat di jelaskan yaitu:

- 1) Sign-up ke canva dengan login di <https://www.canva.com> ada beberapa cara untuk sing-up di canva menggunakan facebook, gmail maupun registrasi dengan mengisi data pribadi untuk membuat akun canva
- 2) Pilih kebutuhan. Canva menyediakan berbagai pilihan seperti presentasi, video, Instagram post, dll. Dalam pengabdian ini, pengguna diarahkan untuk memilih presentation untuk membuat presetasi bahan ajar.
- 3) Pilih lembar kosong(template). Disini terdapat lembar keja kosong yang merupakan area desain.
- 4) Gunakan fitur-fitur canva. Canva memiliki banyak fitur yang memudahkan pengguna untuk mendesain dalam hal ini membuat bahan ajar.
- 5) Menyimpan hasil. Canva juga memiliki fungsi auto save, sehingga pengguna tidak perlu khawatir Ketika lupa menyimpan desain yang sudah dikerjakannya.³⁰

²⁹ Fenti Dabora Napitupulu, *Penggunaan Media Canva Dalam Pengenalan Power Point Dalam Proses Belajar Mengajar Di SMA Negeri 1 Kutalimbaru* , Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat, vol. 2 nomor 1 tahun 2024, 88

D. Pembelajaran Matematika

1. Pengertian Pembelajaran Matematika

Istilah matematika memiliki akar kata dari bahasa Latin *mathematica*, yang berasal dari kata Yunani *mathematike* yang berarti berkaitan dengan pembelajaran. Kata ini sendiri berakar dari kata *mathema* yang mengacu pada pengetahuan atau ilmu pengetahuan.³¹ Hal ini menunjukkan bahwa matematika terkait dengan proses belajar dan berpikir.

Dalam konteks pendidikan, pembelajaran matematika didefinisikan sebagai proses yang kompleks dan multidimensional. Bruner mengemukakan bahwa pembelajaran matematika melibatkan eksplorasi konsep dan struktur matematika yang terdapat dalam materi pelajaran, serta upaya untuk menemukan hubungan antar konsep dan struktur tersebut. Sementara itu, Suherman menekankan aspek konstruktif dari pembelajaran matematika, di mana siswa secara aktif membangun pengetahuan matematika mereka sendiri. Secara ringkas, pembelajaran matematika dapat diartikan sebagai proses yang menekankan pengembangan kemampuan berpikir logis dan melibatkan siswa secara aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan matematika.³² Matematika

³⁰ Rusdy A. Sirodj, *Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Canva Guru Sekolah Dasar di Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin*

³¹ Rusmining, *Belajar Dan Pembelajaran Matematika*, Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Ahmad Dahlan. 2020, 3

³² Nuriana Rachmani Dewi dan Adi Satrio Ardiansyah, *Dasar Dan Proses Pembelajaran Matematika*, Jawa Tengah: Lakaisha, 2022, 14

sebagai mata pelajaran juga memiliki peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi³³

Dari penejelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran matematika adalah proses dinamis yang melibatkan siswa secara aktif dalam membangun pemahaman konsep dan struktur matematika, serta mengembangkan kemampuan berpikir logis.

2. Tujuan Pembelajaran Matematika

a. Pengembangan Kemampuan Penalaran dan Manipulasi

Siswa diharapkan mampu menggunakan penalaran pola dan sifat matematika, serta melakukan manipulasi matematika untuk membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan matematika.

b. Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah

Siswa harus mampu memecahkan masalah, yang meliputi pemahaman masalah, perancangan model matematika, dan interpretasi solusi.

c. Pengembangan Kemampuan Komunikasi Matematika

Siswa harus mampu mengkomunikasikan gagasan matematika menggunakan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.

³³ Muhamad Daud Siagian, *Kemampuan Koneksi Matematika Dalam Pembelajaran Matematika*, *Journa, If Mathematics Education And Science*, Volume 2 Nomor 2, 2016, 60

d. Pembentukan Sikap Positif Terhadap Matematika

Siswa diharapkan memiliki sikap positif terhadap matematika, termasuk rasa ingin tahu, minat, dan kepercayaan diri dalam memecahkan masalah.³⁴

Di tingkat Sekolah Dasar (SD), tujuan pembelajaran matematika difokuskan pada kemampuan siswa untuk memecahkan masalah secara sistematis yang berkaitan dengan kehidupan nyata. Tujuan utamanya adalah agar siswa memiliki kemampuan matematis yang kuat untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.³⁵

Dapat disimpulkan bahwa Tujuan pembelajaran matematika adalah untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir matematis yang kuat, kemampuan memecahkan masalah, kemampuan berkomunikasi secara matematis, dan sikap positif terhadap matematika.

3. Prinsip Pembelajaran Matematika

National Council of Teachers of Mathematics (NCTM) mengidentifikasi enam prinsip utama dalam pembelajaran matematika:

a. Prinsip Kesetaraan

Semua siswa, tanpa memandang latar belakang, harus memiliki kesempatan yang sama untuk belajar matematika. Prestasi matematika yang tinggi harus dicapai oleh semua siswa, bukan hanya sebagian.

³⁴ Sherli Rahmawati, Ainil Mardiyah, dan Zulfitri Aima, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar*, Jurnal Pendidikan Matematika Volume 15 Nomor 1, 2021, 21

³⁵ Wita Tri Yanti dan Ahmad Fauzan, *Desain Pembelajaran Berbasis Mathematical Cognition Topik Mengenal Bilangan Untuk Siswa Lamban Belajar Di Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu Volume 5 Nomor 6, 2021, 6368

b. Prinsip Kurikulum

Kurikulum matematika harus terstruktur dengan baik, mengintegrasikan ide-ide matematika secara koheren. Hal ini memungkinkan siswa dan guru untuk melihat bagaimana ide-ide saling berhubungan, sehingga memfasilitasi pengembangan pengetahuan dan keterampilan baru.

c. Prinsip Pembelajaran

Pembelajaran matematika yang efektif membutuhkan pemahaman tentang apa yang sudah diketahui siswa dan apa yang perlu mereka pelajari. Guru harus mendorong siswa untuk berpikir, bertanya, memecahkan masalah, dan berdiskusi.

d. Prinsip Belajar

Siswa harus belajar matematika dengan pemahaman, secara aktif membangun pengetahuan baru berdasarkan pengalaman sebelumnya. Pembelajaran akan lebih bermakna jika siswa dapat menghubungkan konsep baru dengan pengetahuan yang sudah ada.

e. Prinsip Penilaian

Penilaian adalah bagian integral dari pembelajaran matematika. Guru harus menggunakan berbagai teknik penilaian untuk memantau perkembangan siswa dan menyesuaikan pengajaran.

f. Prinsip Teknologi

Teknologi dapat membantu meningkatkan pemahaman, penalaran, dan pemecahan masalah siswa. Teknologi memperkaya

jangkauan dan kualitas penyelidikan ide-ide matematika dari berbagai perspektif³⁶

E. Sekolah Dasar

Pendidikan dasar, yang diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Nomor 20 Tahun 2001) Pasal 17, merupakan fondasi utama dalam sistem pendidikan formal. Jenjang ini menjadi landasan bagi pendidikan menengah dan mencakup Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang setara, serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.³⁷ Sekolah dasar sebagai bagian integral dari pendidikan dasar, ditempuh selama enam tahun, mulai dari kelas 1 hingga kelas 6. Pendidikan sekolah dasar memiliki peran sentral dalam membentuk dasar pengetahuan siswa, yang akan menjadi bekal penting untuk pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran sekolah dasar harus dioptimalkan untuk memastikan siswa mendapatkan pendidikan yang berkualitas.³⁸

Tujuan utama pendidikan dasar, sebagaimana yang diuraikan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yaitu

1. Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah atau yang sederajat

³⁶ Nuriana Rachmani Dewi dan Adi Satrio Ardiansyah, *Dasar Dan Proses Pembelajaran Matematika*, Jawa Tengah: Lakaisha, 2022, 21-22

³⁷ *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Uu Nomor 20 Tahun 2001) Pasal 17*

³⁸ Kukuh Andri Aka, *Model Quantum Teaching Dengan Pendekatan Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pkn*, Jurnal Pedagogia Issn 2089-3833 Volume. 5, No. 1, Februari 2016, 35

2. Membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan dasar yang esensial untuk kehidupan mereka dalam masyarakat.³⁹

Dengan demikian, pendidikan dasar tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan pribadi dan sosial siswa. Sekolah dasar. Pengembangan pengetahuan dan keterampilan dasar yang esensial ini menjadi modal penting bagi siswa untuk berfungsi optimal dalam kehidupan bermasyarakat dan menghadapi tantangan masa depan. Oleh karena itu, strategi pembelajaran di sekolah dasar harus dirancang secara holistik dan efektif demi menjamin tercapainya kedua tujuan utama tersebut.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif menurut para ahli yakni menurut Berg penelitian kualitatif adalah definisi, makna, konsep, karakteristik, metafora, symbol serta pemaparan sesuatu¹. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah peneliti yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan dan lainnya secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah². Sedangkan menurut Creswell penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena dari dalam perspektif peserta, dengan fokus pada makna dan konteks³.

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif adalah seperti pemaparan para ahli, metode ini sesuai dengan permasalahan yang ingin diteliti oleh peneliti yang membutuhkan pemahaman mendalam terhadap fenomena yang dialami subjek penelitian secara holistik dan kontekstual.

¹ Agus Supriatna, Denok Sunarsi, dan Rita Intan Permatasari, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif Ditulis*, 2025.

² Supriatna, Sunarsi, and Permatasari.

³ Ibnu Sina, "Qualitative dan Quantitative Research Methodologies for Science," 2024, 63, <https://repository.penerbitwidina.com/publications/567675/metodologi-penelitian-kualitatif-dan-kuantitatif-untuk-ilmu-sains>.

Maka dapat disimpulkan dengan metode penelitian kualitatif peneliti dapat memahami dan mendeskripsikan mengenai integrasi dalam penggunaan teknologi canva pada proses pembelajaran matematika kelas IV di sekolah dasar.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan suatu fenomena dengan data yang akurat yang diteliti secara sistematis⁴. Maka sebab itu penelitian deskriptif ini sesuai dengan tujuan untuk mendeskripsikan sebuah temuan berdasarkan data yang dikumpulkan dari subjek yang diteliti oleh peneliti yaitu guru kelas IV DI SD IT Wahdatul Ummah dengan permasalahan mengenai bagaimana integrasi dalam penggunaan teknologi canva pada proses pembelajaran matematika tanpa mencari tau sebab-akibatnya.

B. Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data-data informasi yang didapatkan langsung dari subjek pertama atau tangan pertama. Data dapat diperoleh dari hasil wawancara dengan subjek, hasil angket, hasil tes, dan sebagainya. Data

⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), <https://www.scribd.com/document/622263038/E-Book-Metodologi-Penelitian-Syafrida>.

yang didapatkan berupa data yang otentik, objektif, dan reabel, karena data tersebut digunakan sebagai dasar untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian⁵.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan bukan dari data primer atau data yang didapatkan dari data primer tetapi sudah di olah oleh penulis⁶. Data sekunder biasanya juga bisa didapatkan dari membaca, mendengar atau melihat. Data sekunder adalah data untuk mendukung data primer.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan, karena penelitian yang harus dilakukan langsung dari responden. Oleh karena itu untuk memperoleh data harus menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data, yaitu diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara kedua belah pihak untuk mencari sebuah informasi, kedua belah pihak tersebut yaitu pewawancara yang memberikan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban yang di tanyakan oleh pewawancara⁷. Metode pengumpulan data ini sangat cocok untuk digunakan oleh peneliti, karena peneliti akan mencari

⁵ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, vol. 17 (Bandung: Harfa Creative, 2023). 6

⁶ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2021).

⁷ Aisyah Mutia Dawis et al., *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2023.

informasi langsung dari narasumber yaitu guru kelas IV, waka sarpras, dan waka kurikulum. Untuk menghindari pertanyaan yang menyimpang dan dapat mendapatkan informasi yang konkrit pertanyaan akan disiapkan oleh peneliti atau pewawancara terlebih dahulu sebelum di berikan oleh narasumber.

2. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data cara melakukan pengamatan langsung ke lapangan. Seorang pengamat langsung mengamati subjek yang ingin diamati dan mencatat data yang didapatkan di lembar observasi⁸. Maka oleh karena itu pada penelitian ini peneliti selaku sebagai pengamat akan mengamati guru kelas IV sebagai subjek pada proses pembelajaran matematika dalam penggunaan teknologi canva untuk mencari data secara langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang masuk dalam data sekunder karena datanya digunakan untuk mendukung data primer, data yang didapatkan dari dokumentasi berupa data tertulis seperti surat, catatan, arsip gambar, dan sebagainya⁹. Dalam penelitian ini Adapun dokumentasi yang di maksud adalah data tertulis yang dibutuhkan untuk

⁸ Rokhani, *Penelitian Kualitatif Penelitian Kualitatif: Pembelajaran Berbasis Kasus Untuk Mahasiswa Penyuluhan Pertanian.*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2023, http://www.academia.edu/download/54257684/Tabrani._ZA_2014-Dasar-dasar_Metodologi_Penelitian_Kualitatif.pdf.

⁹ Aisyah Sekar Sari, Nadia Aprisilia, dan Yessi Fitriani, "Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif," *Indonesian Research Journal on Education* 5, no. 4 (2025): 539–45, <https://doi.org/10.31004/irje.v5i4.3011>.

mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan kajian yang berasal dari Sekolah Dasar Islam Terpadu Wahdatul Ummah. Dokumen yang dibutuhkan seperti:

- a. Biodata Sekolah Dasar Islam Terpadu Wahdatul Ummah
- b. Struktur organisasi sekolah
- c. Visi dan misi sekolah
- d. Sumber data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran atau kegiatan dan penilaian.

D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Setelah data selesai dikumpulkan, maka Langkah selanjutnya adalah menguji kevalidan atau menggabungkan data data yang sudah di dapatkan dengan Teknik triangulasi. Triangulasi adalah pendekatan atau Teknik yang melibatkan beberapa metode, sumber data atau sudut pandang untuk dikumpulkan, dianalisis, dan diinterpretasikan data. Dengan triangulasi dapat memvalidasi data, dan dapat memahami fenomena dengan lebih lengkap serta dapat memperkuat kepercayaan hasil penelitian¹⁰. Triangulasi ada beberapa macam, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah penelitian yang menggunakan pengumpulan data dari beberapa sumber dan dengan teknik yang sama untuk mengecek keabsahan data¹¹.

¹⁰ Yasri Rifa'i, "Analisis Metodologi Pengumpulan Data Di Penelitian Ilmiah," *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya* 1, no. 1 (2023): 31–37.

¹¹ Maria Yosefina Ule, Lydia Ersta Kusumaningtyas, dan Ratna Widyaningrum, "Studi Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Peserta Didik Kelas II," *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah*, no. 1 (2023).

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berbeda dengan triangulasi sumber dengan mencari data dari satu sumber dengan beberapa teknik yang berbeda. Jika triangulasi teknik digunakan untuk menguji daya dapat dipercaya sebuah data dengan mencari data dari sumber yang sama tetapi dengan menggunakan beberapa teknik¹².

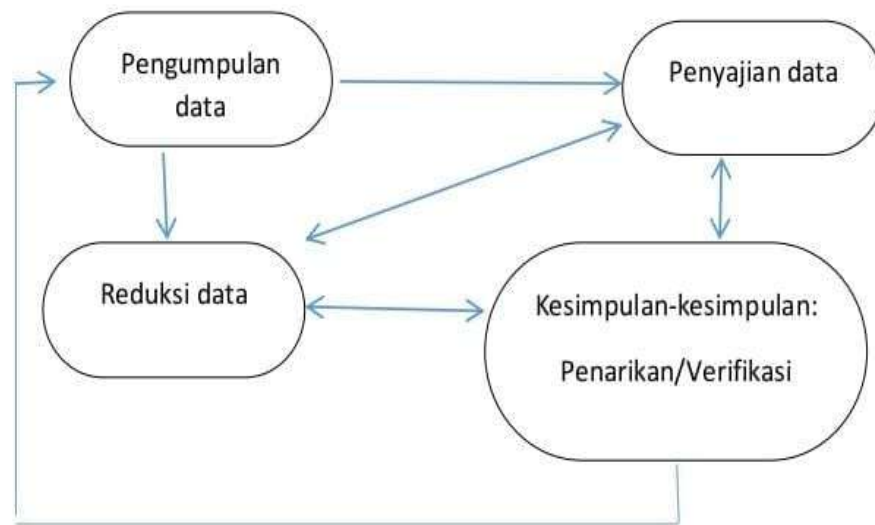
E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen adalah sebuah upaya untuk mengorganisasikan atau menata data yang telah didapatkan dari lapangan seperti hasil catatan dari observasi, wawancara dan lainnya dengan tujuan untuk dapat membuat pemahaman kepada peneliti tentang apa yang diteliti dan dapat menyajikan data sebagai hasil temuan kepada orang lain¹³.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh langsung dilapangan. Menurut B. Milles dan Huberman proses analisis data kualitatif adalah data yang akan disajikan berupa kata-kata atau deskripsi bukan rangkaian kata. Data yang dikumpulkan dapat diproses digunakan, dengan analisis tetap menggunakan kata kata yang disusun dalam teks yang diperluas. Adapun Langkah-langkah analisis data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

¹² Wiyanda Vera Nurvajriani et al., "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. September (2021): 167–86.

¹³ Sofwatillah et al., "Tehknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 79–91.



Gambar 2.1 Proses Analisis Data Menurut B. Milles dan Huberman

Penjelasan dari gambar diatas:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menggabungkan dan memilih data yang paling relevan dan membuang data yang tidak dibutuhkan. Proses ini bertujuan untuk menyederhanakan data agar dapat mudah dipahami tanpa menghilangkan data utama yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Penyajian Data

Pada penelitian penyajian data termasuk proses penting karena bertujuan untuk mengatur informasi secara terstruktur dan bermakna. Dalam tahap ini membantu peneliti untuk menyajikan data yang jelas serta mudah dipahami, misalnya dengan penjelasan naratif, penyajian diagram, grafik atau table. Dengan penyajian data yang baik akan mempermudah peneliti untuk menarik sebuah kesimpulan.

3. Pengambil Kesimpulan

Pengambil kesimpulan dapat dilakukan dengan cara peneliti mencermati dan memahami Kembali data yang dihasilkan. Dengan adanya kesimpulan akan menjawab semua rumusan masalah yang ada pada penelitian ini¹⁴.

Pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Dengan instrument yang digunakan lembar observasi. Isi lembar observasi adalah indikator dari pengalaman mengajar guru. Pada pedomen lembar observasi digunakan agar penelitian dapat lebih terarah.

¹⁴ Qomaruddin dan Halimah Sa'diyah, "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif," *Journal of Management, Accounting and Administration* 1, no. 2 (2024): 77–84.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SD IT Wahdatul Ummah

SD IT Wahdatul Ummah beralamat di jalan Ikan Koi No.5 21a Kelurahan Yosorejo Kecamatan Metro Timur Kota Metro. SD IT Wahdatul Ummah Metro berada di tengah pemukiman penduduk. dengan batas-batasnya yaitu

- a. Sebelah utara berbatasan dengan TK Al-Quran Wahdatul Ummah
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan ikan koi
- c. Sebelah barat dan timur berbatasan dengan perumahan penduduk.

SD IT Wahdatul Ummah Metro berada di jalan bagian dalam atau bukan jalan raya. Namun, wilayah SD IT Wahdatul Ummah termasuk lokasi padat kendaraan terutama ketika jam keberangkatan sekolah yaitu pukul 06.30 – 07.00 WIB dan ketika jam pulang sekolah biasanya pada pukul 14.30 – 15.30 WIB.¹

SD IT Wahdatul Ummah Metro didirikan pada tahun 2004 atas inisiasi dalam Yayasan Wahdatul Ummah Metro yang dicetus oleh beberapa ustadz diantaranya, ust. Agus Wibowo, S.Ag, Yulianto, SE, Drs. Sujadi, Drs. Nasrianto. SD IT Wahdatul Ummah sejak didirikan hingga saat ini telah enam kali mengalami pergantian kepala sekolah. Adapun

¹ *Arsip Data SD IT Wahdatul Ummah Metro Lampung*, Th. 2026

kepala sekolah SD IT Wahdatul Ummah dari awal di dirikan hingga sekarang diantaranya yaitu:

Tabel 4.1 Nama-nama kepala sekolah SD IT Wahdatul Ummah

No	Nama	Periode
1	Fajar Tri Handoko, S.Pd	2004-2006
2	Ismanto, S.Pd	2006-2011
3	Ahmad Zayuli, S.Sos.I	2011-2012
4	Amar Fatkhallah, S.Pd	2012-2016
5	Sarifudin, M.Pd.I	2016- 2022
6	Fitriya Ningsih, S.Pd	2023- sekarang

2. Visi, Misi dab Tujuan SD IT Wahdatul Ummah

a. Visi SD IT Wahdatul Ummah

Visi SD IT Wahdatul Ummah Metro adalah “Menjadi sekolah yang unggul dalam spiritual, emosional, intelektual dan Mencintai Lingkungan pada tahun 2023.” Adanya Visi SD IT Wahdatul Ummah dilatar belakangi oleh kegunaan pendiri Yayasan Wahdatul Ummah Metro yang melihat pendidikan saat itu hanya menitikberatkan pada kemampuan akademik dan kurang memperhatikan mengenai nilai religius atau ibadah, maka dibuatlah visi tersebut yang bertujuan agar menjadi sekolah yang unggul dalam bidang bidang spiritual, emosional maupun intelektual

b. Misi SD IT Wahdatul Ummah

Misi SD IT Wahdatul Ummah yaitu sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan suasana sekolah yang kompetitif dalam menghafal Al-Qur'an.

- 2) Membiasakan warga sekolah untuk melakukan ibadah tepat waktu dan dalam suasana yang menyenangkan.
- 3) Melatih siswa secara teratur dan berkesinambungan untuk mendalami materi mata pelajaran matematika, ipa dan bahasa inggris.
- 4) Memberikan pendalaman materi pelajaran dengan menitikberatkan pada konsep dasar materi pelajaran.
- 5) Melatih siswa didik untuk jujur, berani dan optimis dalam mengemukakan pendapatnya di dalam kelas maupun di depan umum.
- 6) Melatih sopan santun dan akhlak mulia seperti yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sehari-hari.
- 7) Membiasakan peserta didik untuk mencintai lingkungannya.²

c. Tujuan SD IT Wahdatul Ummah

Tujuan SDIT Wahdatul Ummah Metro adalah membina siswa untuk menjadi generasi rabbani, yaitu:

- 1) Memiliki kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik
- 2) Berkepribadian dan berakhlak mulia
- 3) Melaksanakan sholat fardhu dan sunnah dengan taat
- 4) Memiliki wawasan yang luas
- 5) Serta menumbuhkan cinta terhadap lingkungan

² *Arsip Data SD IT Wahdatul Ummah Metro Lampung, Th. 2026*

3. Data pendidik SD IT Wahdatul Ummah

SD IT Wahdatul Ummah memiliki tenaga pendidik dan staf-staf kependidikan sebanyak 83 orang. Terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, petugas tata usaha, koperasi, bendahara sekolah, guru kelas atau wali kelas, guru Al-Quran, guru mata pelajaran, petugas kebersihan, dan petugas keamanan dan lainnya. Adapun data pendidik dan staf-staf kependidikan SD IT Wahdatul Ummah dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Data pendidik dan Staf-staf Kependidikan SD IT
Wahdatul Ummah

Nama Guru	Tugas
Fitriya Ningsih, S.Pd.I	Kepala sekolah
Latri Ida Aini, S.Pd, M.Pd	Wali Kelas 1
Winarti, S.Si	Guru Al-Qur'an 1
Firda Aziza, S.Si	Wali Kelas 1
Lila Sandra Ali Pasha	Guru Al-Qur'an 1
Septa Arani, S.Pd	Wali Kelas 1
Dinda Dwi Putri, S.Pd	Guru Al-Qur'an 1
Dita Ajeng P, S.Pd	Wali Kelas 1
Miftahul Jannah	Guru Al-Qur'an 1
Paradita Kusumarina, S.Pd	Wali Kelas 1
Nur Isnaini	Guru Al-Qur'an 1
Isah Nur Chasisa, S.Tp	Guru Al-Qur'an 1
Seftri Susilowati, S.Si	Guru Al-Qur'an 1
Ujang Kurnia	Guru Al-Qur'an 1
Abu Hasan Alwi, S.H	Guru Al-Qur'an 1
Erna Rahmawati, S.Pd	Wali Kelas 2
Anny Muflikha, S.Pd	Guru Al-Qur'an 2

Zainab Fitri Al Ghozali	Wali Kelas 2
Elvin Evendi	Guru Al-Qur'an 2
Sulh Pratiwi, S.Pd	Wali Kelas 2
Nabilatunnisa	Guru Al-Qur'an 2
Emi Nursalamah, S.Pd	Wali Kelas 2
Sevira (Daqu)	Guru Al-Qur'an 2
Serli Puspita Sari, S.Pd	Wali Kelas 2
Izza (Daqu)	Guru Al-Qur'an 2
Hilyatul Fikriyah, S.Th.I	Guru Al-Qur'an 2
Haspiati, S.Pd	Guru Al-Qur'an 2
Ita Agus Aini, S.Pd.I	Guru Al-Qur'an 2
Nisrina Husen, S.Pd	Wali Kelas 3
Fitri Avirianti Handayani, M.Pd	Wali Kelas 3
Almas Laitani, S.Pd	Wali Kelas 3
Rona Khoriyah, S.Pd	Wali Kelas 3
Al Furqon, S.Pd	Wali Kelas 3
Sikson Malik	Guru Al-Qur'an 3
Septi (Daqu)	Guru Al-Qur'an 3
Mu'minatul Faizah, S.Kom	Guru Al-Qur'an 3
Yegi Gisela, M.Pd	Wali Kelas 4
Siti Sarah, S.Pd	Wali Kelas 4
Rita Utami, S.Pd	Wali Kelas 4
Restika Anggun, S.Pd	Wali Kelas 4
Tina Purnamasari, S.Pd.Gr	Wali Kelas 4
Vita Evi Yanti, S.Si	Guru Al-Qur'an 4
Maya Yuliana, S.Pd	Guru Al-Qur'an 4
Ulfa Lutfiana	Guru Al-Qur'an 4
Nur Ngafifah Jamil, S.Pd	Guru Kelas 5
Siti Kholifah, S.Pd.I	Wali Kelas 5
Annisa Wulandari, M.Pd	Wali Kelas 5

Septi Arianingsih, S.Pd	Wali Kelas 5
Afnan Luthfi, S.Pd	Guru Al-Qur'an 5
Shanaz Ma'rivani, S.Pd	Guru Al-Qur'an 5
Nining Ariani, S.Si	Guru Al-Qur'an 5
Ati' Wahyuni, S.Pd	Wali Kelas 6
Eviyana, S.Pd	Wali Kelas 6
Dinda Savira Maharti, S.P	Wali Kelas 6
Perwitasari, S.Pd.I	Wali Kelas 6
Ika Agus Nuretno Dwi Jayanti, S.Pd.I	Guru Al-Qur'an 6
Rahmiyati, S.Pd.I	Guru Al-Qur'an 6
Wiwin Oktaviana, S.Pd.Gr	Guru Al-Qur'an 6
Zahra (Daqu)	Guru Al-Qur'an 6
Burhan Nur Isnan. S.Pd	Pjok 4,5,6
Rijal Khoirudin, M.Hum	Pjok 1,2,3
Husnul Khotimah, S.Pd	Bahasa Arab 1,2
Adri Yusro, S.Pd.I	Bahasa Arab 3,4,5,6
Mutia Retno Maharti, S.Pd	Bahasa Inggris, 3,4,5,6
M. Guntut Ageng, Mh	Pai 4,5,6
Supriyanto, M.Pd	Team Penjamu Al-Qur'an
Nada Hanifah, M.Pd	Team Penjamu Al-Qur'an
Dian Hasanah, S.Pd.I	Team Penjamu Al-Qur'an
Uswatun Hasanah, S.Pd.I	Waka Bid. Al-Qur'an
Endang Lestari, S.Psi	Waka Kesiswaan/Bk
Ahmad Nurwahid, Amd	Operator
Irma Suryani, S.Tp	Bendahara Sekolah
Septiana Sari, S.Pd	Koperasi
Bangun Adi Putra, S.E	Bendahara Bosreg
Maully Nineo Camelia	Pustakawan
Amelia Sari, S.Pd	TU
Lasmini, A.Md	Petugas Keamanan

Dika	Keamanan
Prana	Keamanan
Rudianto	Keamanan
Muhammad Aji	Keamanan
Marsudi	Petugas Kebersihan
Harjono	Petugas Kebersihan
Katikno Wibowo	Petugas Kebersihan
Muhammad Guntur Ageng Prayogi, M.H	PAI 4,5,6

4. Sarana dan Prasarana SD IT Wahdatul Ummah

Sarana dan prasarana adalah hal yang harus ada di sekolah dimana merupakan penunjang dalam kegiatan pembelajaran. Adapun sarana dan prasarana di SD IT Wahdatul Ummah sudah cukup memadai sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana SD IT Wahdatul Ummah

Ruang/Lokal	Kondisi	Jumlah
Ruang belajar	Baik	28
Ruang kepala sekolah	Baik	1
Ruang guru	Baik	1
Ruang bendahara	Baik	1
Ruang TU	baik	1
Ruang koperasi	Baik	1
Kamar mandi/ WC	Baik	9
Perpustakaan	Baik	1
UKS	Baik	1
Masjid	baik	1
Halaman Upacara	Baik	1

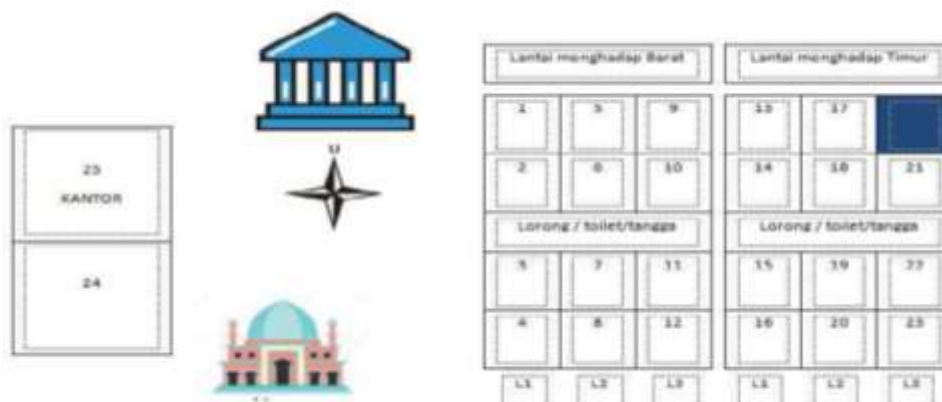
Halaman Parkir	Baik	1
Kantin	Baik	2
Pompa Air	Baik	1
Gudang	baik	1
LCD Proyektor	Baik	28
Laptop dan crombook	Baik	25
printer	Baik	8

5. Struktur Organisasi SD IT Wahdatul Ummah



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD IT Wahdatul Ummah

6. Denah Bangunan SD IT Wahdatul Ummah³



Gambar 4.2 Denah Bangunan SD IT Wahdatul Ummah

**Tabel 4.4
Keterangan Denah Bangunan SD IT Wahdatul Ummah**

No	Nama Kelas	No	Nama kelas
1	1 Cut Nyak Dien	13	2 Raden Intan
2	1 Hasanuddin	14	2 Dewi Sartika
3	1 Ki Hajar Dewantara	15	2 Cut Mutia
4	1 RA. Kartini	16	2 Hasyim Asy'ari
5	3 Ahmad Dahlan	17	4 Tuanku Imam Bonjol
6	3 Rasuna Sa'id	18	4 Jendral Sudriman
7	3 Pangeran Diponegoro	19	4 Kapitan Pattimura
8	3 Nyi Ageng Serang	20	4 Teuku Umar
9	5 Pangeran Antasari	21	6 Soekarno
10	5 Sultan Iskandar Muda	22	6 Muhammad Hatta
11	5 Bung Tomo	23	6 Buya Hamka
12	5 Ahmad Yani	24	6 Mohammad Yamin

³ Arsip Data SD IT Wahdatul Ummah Metro Lampung, Th. 2026

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Integrasi Pengalaman Guru Dalam Penggunaan Canva Pada Pembelajaran Matematika

a. Deskripsi Pengalaman dalam tahap perencanaan

Tahap perencanaan merupakan fondasi penting dalam penggunaan teknologi yang efektif. Guru kelas IV di SDIT Wahdatul Ummah memulai perencanaan dengan merujuk pada Analisis Tujuan Pembelajaran (ATP) yang telah disusun sebelumnya. Kemudian, guru mengidentifikasi Tujuan Pembelajaran (TP) yang spesifik untuk setiap materi. Proses perencanaan ini melibatkan beberapa langkah seperti menganalisis materi pelajaran matematika yang akan diajarkan, mencari sumber belajar yang relevan, baik dari buku cetak maupun sumber digital seperti internet dan video, menyusun modul ajar yang terstruktur, dengan mengintegrasikan teknologi sebagai alat bantu.

Proses perencanaan yang terstruktur ini memastikan bahwa penggunaan teknologi selaras dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru kelas menjelaskan:

Biasa, langkah sebelum membuat Modul Ajar. Biasanya kita lihat ATP dulu, ATP yang sudah disusun sebelumnya, kemudian melihat TPnya, setelah itu kita lihat di buku cetaknya, kita cari sumbernya. Setelah cari di buku cetaknya, kita cari di internet video yang berkaitan sama itu baru kita mulai menyusun. sesuai sama terpadu, telaah, eksplorasi itu sampai tahap selesai pembuatannya.⁴

⁴ Wawancara dengan Guru Kelas SD IT Wahdatul Ummah, *Pengalaman Guru Dalam Penggunaan Teknologi*, Metro Lampung, Th. 2026

Pengalaman guru dalam perencanaan menunjukkan adanya proses penyatuan teknologi dalam pencarian sumber belajar. Hal ini sejalan dengan teori *Technological Content Knowledge* dimana yang menekankan pentingnya guru memiliki pengetahuan tentang bagaimana menggunakan teknologi untuk mengakses dan mengolah informasi. Guru tidak hanya mencari informasi dari buku teks, tetapi juga memanfaatkan sumber daya digital untuk memperkaya materi pembelajaran.

Proses perencanaan yang terstruktur, mulai dari ATP hingga Modul Ajar, mencerminkan upaya guru untuk merancang pembelajaran yang efektif dan terencana. Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran

b. Deskripsi Pengalaman dalam tahap pelaksanaan

Pengalaman guru dalam pelaksanaan pembelajaran matematika di SDIT Wahdatul Ummah menunjukkan adanya upaya adaptasi dan pemanfaatan teknologi yang terus berkembang.

Dalam hal ini, Canva menjadi salah satu aplikasi yang dominan digunakan. Guru kelas menjelaskan bahwa mereka “banyak manfaatin Canva yang simpel, karena udah banyak templatnya kan jadi gampang.”⁵

⁵ Wawancara dengan Guru Kelas SD IT Wahdatul Ummah, *Pengalaman Guru Dalam Penggunaan Teknologi*, Metro Lampung, Th. 2026

Guru menggunakan Canva untuk membuat berbagai jenis materi, seperti presentasi interaktif, lembar kerja (worksheet) yang menarik, infografis, dan media visual lainnya. Proses pembuatan materi dimulai dengan memilih template yang sesuai dengan materi pelajaran atau membuat desain dari awal. Guru kemudian menambahkan elemen-elemen visual seperti gambar, ikon, dan ilustrasi yang relevan dengan materi matematika. Sebagai contoh, guru dapat membuat presentasi tentang bangun datar dengan menambahkan gambar-gambar yang menarik dan mudah dipahami.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, tidak ada informasi spesifik mengenai penggunaan Canva versi premium atau gratis. Namun, pernyataan guru tentang kemudahan penggunaan template menunjukkan bahwa guru mungkin memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia pada versi gratis Canva. Hal ini didukung oleh pernyataan guru, "Kalau untuk pembelajaran matematika ya kita banyak manfaatin canva yang simpel, karena udah banyak templatnya kan jadi gampang,"⁶ yang mengindikasikan bahwa guru lebih fokus pada penggunaan template yang sudah tersedia.

Guru mengaplikasikan Canva dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Contohnya, guru menggunakan presentasi Canva untuk menjelaskan konsep matematika, menampilkan soal-soal latihan, atau memberikan contoh-contoh konkret. Canva juga digunakan untuk

⁶ Wawancara dengan Guru Kelas SD IT Wahdatul Ummah, *Pengalaman Guru Dalam Penggunaan Teknologi*, Metro Lampung, Th. 2026

membuat lembar kerja yang lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih termotivasi dalam belajar. Video dari YouTube atau sumber lainnya juga diintegrasikan dengan materi Canva untuk memberikan penjelasan yang lebih komprehensif. Guru juga memanfaatkan Canva untuk membuat media pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa, seperti infografis untuk siswa visual. Waka Sarana dan Prasarana juga menyampaikan, "Untuk aplikasi guru biasanya menyediakan sendiri dan biasanya memakai canva kalau untuk peralatan penunjang pembelajaran sekolah menyediakan kusus,"⁷ yang menunjukkan dukungan sekolah terhadap

c. Deskripsi Pengalaman dalam tahap evaluasi

Evaluasi merupakan tahap penting untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Dalam konteks penggunaan Canva, guru memanfaatkan aplikasi ini untuk membuat alat evaluasi yang menarik.

Guru menggunakan Canva untuk membuat kuis singkat, soal-soal latihan, atau tugas-tugas yang melibatkan penerapan konsep matematika. Soal-soal tersebut dapat disajikan dalam bentuk visual yang menarik, sehingga siswa lebih mudah memahami dan tertarik untuk mengerjakan. Guru dapat membuat kuis interaktif dengan Canva, di mana siswa dapat langsung memberikan jawaban dan mendapatkan umpan balik. Guru kelas juga menjelaskan, "Biasanya,

⁷ Wawancara Dengan Wakil Kepala Sekolah Sarana dan Prasarana, SD IT Wahdatul Ummah, Pengalaman Guru Dalam Penggunaan Teknologi, Metro Lampung, Th. 2026

tanya jawab ya, biasanya. Setelah mengukur, sampai mana sih anak-anak itu setelah selesai belajar kan. Cuma tanya jawab ada pertanyaan, ya tidak, ya tidak atau soal-soal pendek. Gitu aja yang dari internet, dari kanva. Cuma kayak gitu aja,"⁸ yang menunjukkan penggunaan Canva dalam evaluasi.

Meskipun evaluasi yang dilakukan masih bersifat sederhana, guru menggunakan hasil evaluasi untuk memberikan umpan balik kepada siswa dan melakukan perbaikan dalam pembelajaran. Guru juga berencana untuk meningkatkan penggunaan teknologi dalam evaluasi, termasuk penggunaan aplikasi evaluasi yang lebih canggih. Sekolah berencana untuk "menyiapkan laptop untuk setiap guru dan tablet untuk setiap siswa agar siswa bisa berinteraksi langsung dengan teknologi," sebagaimana yang dijelaskan oleh Wakil Kepala Sekolah Sarana dan Prasarana, yang menunjukkan komitmen sekolah untuk meningkatkan penggunaan teknologi dalam evaluasi.⁹

d. Tantangan dan Strategi dalam Penggunaan Teknologi Pada Pembelajaran Matematika

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran matematika di SDIT Wahdatul Ummah tidak selalu berjalan mulus. Terdapat beberapa tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh guru dan sekolah. Hambatan teknis menjadi salah satu tantangan utama dalam

⁸ Wawancara Dengan Guru Kelas, SD IT Wahdatul Ummah, Pengalaman Guru Dalam Penggunaan Teknologi, Metro Lampung, Th. 2026

⁹ Wawancara Dengan kepala sekolah SD IT Wahdatul Ummah, Pengalaman Guru Dalam Penggunaan Teknologi, Metro Lampung, Th. 2026

penggunaan teknologi. Meskipun terdapat upaya yang penting dalam penggunaan teknologi, terdapat juga tantangan dan hambatan yang dihadapi guru. Tantangan utama yang diidentifikasi adalah masalah teknis dan keterbatasan sumber daya. Salah satu tantangan utama adalah masalah jaringan internet yang tidak stabil. Sebagaimana penjelasan Wakil kepala sekolah Kurikulum “Kalau kemarin tantangan hambatannya Wifi karena memakai internet sendiri, walaupun kita ada Wifi dari sekolah, tidak bisa diakses gitu karena lemot”.¹⁰

Hasil wawancara tersebut juga dipertegas kembali dengan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah sarana dan prasarana yang menyampaikan “Untuk kondisi semua sarana baik, mungkin kendalanya di kabel HDRnya karena sering dipakai kadang putus, sama kendala di internet dalam jaringan kadang tidak stabil”¹¹ Masalah ini menghambat kelancaran penggunaan aplikasi dan video pembelajaran yang membutuhkan koneksi internet yang stabil. Meskipun sekolah telah berupaya menyediakan Wifi, namun masih terdapat kendala dalam kualitas dan jangkauan. Hambatan teknis seperti jaringan internet yang tidak stabil dan kerusakan perangkat dapat mengganggu kelancaran proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan

¹⁰ Wawancara Dengan Wakil Kepala Sekolah Kurikulum SD IT Wahdatul Ummah, Pengalaman Guru Dalam Penggunaan Teknologi, Metro Lampung, Th. 2026

¹¹ Wawancara Dengan Wakil Kepala Sekolah Sarana dan Prasarana SD IT Wahdatul Ummah, Pengalaman Guru Dalam Penggunaan Teknologi, Metro Lampung, Th. 2026

kekurangan teknologi dalam pembelajaran, yaitu gangguan teknis yang dapat mengganggu proses belajar mengajar.

Hambatan secara teknis yang disebutkan oleh guru kelas dan waka sarana dan prasarana tidak begitu terlihat pada saat dilakukan observasi kedalam kelas tanggal 14 Januari 2026. Guru terlihat sudah paham dan langsung menggunakan internet pribadi untuk mengurangi resiko keterlambatan akses internet dari sekolah.

Selain hambatan teknis, terdapat pula tantangan dalam penggunaan teknologi pada pembelajaran matematika, seperti tantangan pedagogis yang dapat memengaruhi penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Keterbatasan kemampuan guru juga menjadi tantangan secara pedagogis. Beberapa guru terutama yang lebih senior belum sepenuhnya menguasai penggunaan teknologi. Sebagaimana hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah kurikulum yang menjelaskan “Tapi memang ada beberapa guru yang belum maksimal karena gaptek tadi itu, terutama guru-guru yang sudah sepuh-sepuh ya”.¹² Wawancara diatas menjelaskan bahwa perlunya pelatihan dan pendampingan yang lebih intensif untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi.

Pemikiran seseorang juga menjadi tantangan dalam penggunaan teknologi. Pemikiran belum terbuka terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran.terdapat guru yang mungkin lebih nyaman dengan

¹² Wawancara Dengan Wakil Kepala Sekolah Kurikulum SD IT Wahdatul Ummah, Pengalaman Guru Dalam Penggunaan Teknologi, Metro Lampung, Th. 2026

metode pengajaran konvensional. Tantangan pedagogis menunjukkan perlunya peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan teknologi. Hal ini sejalan dengan pentingnya pengetahuan teknologi guru (TK) dalam kerangka TPACK. Guru perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk menggunakan teknologi secara efektif. Sekolah perlu menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong guru untuk memakai teknologi dalam pembelajaran.

Selain tantangan pedagogis, guru juga menghadapi beberapa tantangan pribadi dalam penggunaan teknologi. Tantangannya adalah keterbatasan waktu dalam menyiapkan materi dan beban kerja guru. Berdasarkan hasil wawancara guru kelas juga mengatakan waktu yang terbatas juga menjadi kendala dalam mempersiapkan materi pembelajaran berbasis teknologi sebagaimana penjelasannya:

“Kadang waktunya kurang, kalau enggak pas benar-benar pas pelatihan gitu, seperti juga mempersiapkan modul ajar sebenarnya tidak membutuhkan waktu lama tetapi mengumpulkan niat untuk mengerjakannya yang membutuhkan waktu”.¹³

Hal ini menunjukkan bahwa guru membutuhkan dukungan lebih lanjut dalam hal waktu dan sumber daya untuk mengembangkan materi pembelajaran yang efektif. Beban kerja guru yang tinggi dapat menghambat dalam penggunaan teknologi. Tantangan yang dihadapi guru dalam penggunaan teknologi seperti kurangnya waktu untuk mempersiapkan media pembelajaran berbasis teknologi dipertegas

¹³ Wawancara Dengan Guru Kelas SD IT Wahdatul Ummah, Pengalaman Guru Dalam Penggunaan Teknologi, Metro Lampung, Th. 2026

kembali dengan hasil wawancara dengan guru kelas yang menyampaikan:

“ Kalau tantangan dari saya sendiri, Saya kan udah berkeluarga, jadinya kan waktu sih mbak yang kurang waktunya. istirahat, ngerjain modul, tidur, kadang waktunya kurang untuk belajar aplikasi-aplikasi baru dan belajarnya Cuma lewat tiktok jadi kurang maksimal kalau enggak bener-bener pas pelatihan gitu”¹⁴

Guru seringkali kekurangan waktu untuk mempersiapkan media pembelajaran berbasis teknologi karena adanya tuntutan lain diluar sekolah. Kurangnya waktu dapat menyebabkan guru merasa tertekan dan tidak memiliki kesempatan untuk bereksperimen dengan teknologi, sehingga cenderung menggunakan teknologi secara minimal.

Tantangan lainnya adalah munculnya iklan atau konten yang tidak pantas saat menggunakan internet, guru kelas menjelaskan “kadang-kadang itu kayak kita kemarin pakai rumah pendidikan, ada link rumah pendidikan, ada beberapa link lainnya yang tiba-tiba muncul iklan yang kurang sopan itu sih tantangannya kadang-kadang.”¹⁵ Hal ini menunjukkan bahwa guru harus berhati-hati dalam memilih sumber belajar digital untuk menghindari munculnya konten yang tidak pantas. Munculnya konten yang tidak pantas dapat mengganggu proses pembelajaran dan bahkan dapat memberikan dampak negatif terhadap siswa. Oleh karena itu perlu adanya penyaringan terhadap sumber belajar digital yang akan digunakan.

¹⁴ Wawancara Dengan Guru Kelas SD IT Wahdatul Ummah, Pengalaman Guru Dalam Penggunaan Teknologi, Metro Lampung, Th. 2026

¹⁵ Wawancara Dengan Guru Kelas SD IT Wahdatul Ummah, Pengalaman Guru Dalam Penggunaan Teknologi, Metro Lampung, Th. 2026

Mengatasi tantangan dan hambatan , guru dan sekolah telah mengembangkan berbagai strategi. Hasil wawancara dengan guru kelas menggunakan berbagai strategi untuk mengatasi masalah teknis dan keterbatasan sumber daya. Guru memanfaatkan aplikasi yang mudah digunakan seperti *canva* untuk membuat materi pembelajaran yang menarik. Selain itu guru juga memanfaatkan sumber belajar digital lainnya seperti video dari media sosial .“Kalau matematika ya kita memanfaatkan canva yang simpel dan kadang juga memakai video yang di dapat dari media sosial”.¹⁶ Selain itu sekolah juga memberikan dukungan melalui berbagai kegiatan , sekolah juga menyediakan teknologi seperti proyektor , laptop dan lainnya. Dimana ada penanganan dan pemeliharaan rutin terkait sarana dan prasarana di sekolah.

Sebagaimana wawancara dengan Wakil kepala sekolah sarana dan prasarana yang menjelaskan:

“Untuk sarana dan prasarana sekolah menyediakan teknologi seperti laptop, LCD, wifi dan lainnya, ada juga pemeliharaan rutin untuk sarana tersebut biasanya satu semester satu kali pemeliharannya , apabila ada hambatan dalam hal sarana sekolah cepat menangani gangguan teknis tersebut seperti segera diperbaiki, di servis jika ada gangguan teknis atau ada sedikit teknis seperti kabel rusak langsung diganti biasanya disiapkan cadangannya”.¹⁷

Sekolah juga berupaya untuk menyediakan jaringan Wi-Fi, namun terkadang wifi sedikit sulit digunakan karena adanya

¹⁶ Wawancara Dengan Guru Kelas SD IT Wahdatul Ummah, Pengalaman Guru Dalam Penggunaan Teknologi, Metro Lampung, Th. 2026

¹⁷ Wawancara Dengan Wakil Kepala Sekolah Sarana dan Prasarana SD IT Wahdatul Ummah, Pengalaman Guru Dalam Penggunaan Teknologi, Metro Lampung, Th. 2026

keterbatasan jarak antara wifi ke kelas dan terkadang wifi tidak lancar. Dalam hal ini strategi yang dipakai guru kelas yaitu menggunakan jaringan internet atau wifi sendiri. Sebagaimana dijelaskan oleh guru kelas “Untuk masalah wifi terkadang kurang lancar, kalau saya sendiri solusinya ya itu menggunakan jaringan internet sendiri”.¹⁸ Penyediaan fasilitas yang memadai merupakan langkah penting untuk mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dengan adanya Wi-Fi dan melakukan perawatan perangkat, sekolah dapat meminimalkan gangguan teknis.

Sekolah secara aktif berupaya meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan teknologi melalui berbagai kegiatan seperti adanya kegiatan KKG, dimana KKG menjadi wadah bagi guru untuk berbagi praktik baik, berdiskusi, dan saling belajar tentang penggunaan teknologi. Sekolah juga mengadakan pelatihan atau workshop secara rutin untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi. Wakil Kepala Sekolah kurikulum menjelaskan “pelatihan atau workshop biasanya kita sebulan sekali tiap hari sabtu, sabtu itu murid libur, itu gurunya tidak libur, itu buat upgrading bahasanya”.¹⁹

Guru juga berupaya menciptakan suasana belajar yang interaktif melibatkan siswa. Mendorong siswa untuk berdiskusi dalam kelompok dan memberikan tugas yang mendorong siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber sebagaimana hasil wawancara

¹⁸ Wawancara Dengan Guru Kelas SD IT Wahdatul Ummah, Pengalaman Guru Dalam Penggunaan Teknologi, Metro Lampung, Th. 2026

¹⁹ Wawancara Dengan Wakil Kepala Sekolah Kurikulum SD IT Wahdatul Ummah, Pengalaman Guru Dalam Penggunaan Teknologi, Metro Lampung, Th. 2026

dengan guru kelas yang menyampaikan “Mungkin nanti ada kesempatan mereka mengeluarkan ide-idenya melalui kerja kelompok , melalui tugas kelompok, membuat mapping misalnya”.²⁰ Guru juga menyiapkan strategi yang baik agar siswa fokus dengan memberikan pertanyaan mengenai materi sebagaimana hasil observasi “guru menyiapkan strategi yang baik agar siswa fokus dengan memberi pertanyaan mengenai materi”.²¹ Hal ini menunjukkan bahwa guru berusaha untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif dan melibatkan siswa secara aktif.

Pelatihan dan workshop merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam penggunaan teknologi. Hal ini sejalan dengan pentingnya pendidikan dan pelatihan sebagai indikator pengalaman mengajar guru. Kegiatan KKG dan pengimbasan juga menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif, di mana guru dapat saling mendukung dan berbagi pengalaman.

Penelitian ini menyoroiti pengalaman guru kelas IV di SDIT Wahdatul Ummah dalam mengintegrasikan aplikasi Canva ke dalam pembelajaran matematika, yang sejalan dengan pandangan Elaine B. Johnsson bahwa pengalaman adalah sumber belajar yang mendorong pertumbuhan pribadi dan potensi seseorang. Pengalaman mengajar guru, sebagaimana didefinisikan oleh Reni Wiranti dan Lexy Sutansyah, menjadi bekal penting yang membuka wawasan dan

²⁰ Wawancara Dengan Guru Kelas SD IT Wahdatul Ummah, Pengalaman Guru Dalam Penggunaan Teknologi, Metro Lampung, Th. 2026

²¹ Hasil observasi di SD IT Wahdatul Ummah, Pengalaman Guru Dalam Penggunaan Teknologi, Metro Lampung, Th. 2026

meningkatkan pengetahuan serta keterampilan. Dalam konteks ini, kerangka kerja TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) menjadi landasan utama untuk memahami bagaimana guru mengintegrasikan teknologi, pedagogi, dan konten matematika. Guru di SDIT Wahdatul Ummah menunjukkan upaya untuk mengintegrasikan ketiga elemen ini melalui penggunaan Canva. Mereka memanfaatkan Canva untuk membuat materi yang menarik dan mudah dipahami, yang mencerminkan penguasaan konten matematika (CK) dan kemampuan pedagogik (PK). Pernyataan guru, "banyak manfaatin Canva yang simpel, karena udah banyak templatnya kan jadi gampang," menunjukkan bahwa mereka memanfaatkan kemudahan penggunaan Canva (TK) untuk mendukung pembelajaran.

Teori konstruktivisme Vygotsky juga relevan, karena guru menggunakan Canva untuk menciptakan materi yang interaktif dan visual, yang mendorong siswa untuk secara aktif membangun pengetahuan mereka sendiri. Penggunaan presentasi Canva, lembar kerja, dan kuis interaktif mendukung prinsip konstruktivisme, di mana siswa terlibat dalam proses belajar secara aktif. Hal ini juga sejalan dengan indikator pengalaman mengajar guru, seperti pendidikan dan pelatihan, yang ditunjukkan melalui partisipasi guru dalam pelatihan coding dan pembelajaran berbasis AI.

Namun, penelitian ini juga mengungkapkan tantangan dalam penggunaan teknologi, seperti masalah teknis (jaringan internet yang tidak stabil) dan keterbatasan waktu guru. Tantangan ini sejalan dengan kekurangan teknologi dalam pembelajaran, yang dapat mengganggu proses belajar mengajar. Untuk mengatasi tantangan tersebut, guru menggunakan strategi seperti memanfaatkan template Canva yang mudah digunakan dan menggunakan jaringan internet pribadi. Sekolah juga memberikan dukungan melalui kegiatan KKG dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana guru mengintegrasikan Canva dalam pembelajaran matematika, serta tantangan dan strategi yang terkait

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Integrasi aplikasi Canva dalam pembelajaran matematika di kelas IV SDIT Wahdatul Ummah terbukti memberikan dampak positif yang signifikan. Pengalaman guru menunjukkan bahwa Canva memfasilitasi penyajian materi yang menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Guru berhasil memanfaatkan Canva untuk membuat presentasi interaktif, lembar kerja yang menarik, dan kuis, yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Meskipun terdapat tantangan dalam penggunaan teknologi, tetapi menunjukkan kemampuan untuk mengatasi tantangan tersebut. Mereka menggunakan strategi seperti memanfaatkan template Canva yang mudah digunakan, menggunakan jaringan internet pribadi, dan memanfaatkan video dari media sosial.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran untuk meningkatkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran matematika di SDIT Wahdatul Ummah:

1. Sekolah perlu terus meningkatkan infrastruktur teknologi, seperti jaringan internet dan perangkat keras, untuk memastikan kelancaran proses pembelajaran.

2. Sekolah perlu menyediakan pelatihan berkelanjutan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi. Pelatihan harus mencakup berbagai aspek, seperti penggunaan aplikasi, pengembangan materi digital, dan strategi pembelajaran berbasis teknologi
3. Sekolah perlu menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong kolaborasi antar guru. Guru dapat saling berbagi pengalaman, praktik baik, dan sumber daya.
4. Sekolah dapat mendorong guru untuk mengembangkan materi digital yang menarik dan interaktif, seperti video pembelajaran, kuis online, dan permainan edukatif
5. Sekolah perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Umpan balik dari guru dan siswa dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Qadir Jawaz Mr, Yazid dan Muh. Hanif, “Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sdn 1 Kecila,” *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies* 4, no. 2 (2024): 710–22, <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v4i2>.
- Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, vol. 17 (Bandung: Harfa Creative, 2023)
- Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2021).
- Amin Harahap, dkk, *Penggunaan Dan Manfaat Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Ditingkat Madrasah Tsanawiyah*, *Jurnal Pembelajaran dan Matematika Sigma*, volume 8 nomor 1 , 2022
- Aisyah Sekar Sari, Nadia Aprisilia, dan Yessi Fitriani, “Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif,” *Indonesian Research Journal on Education* 5, no. 4 (2025)
- Aisyah Mutia Dawis et al., *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2023
- Agus Retnanto, *Teknologi Pembelajaran*, Yogyakarta: Cv. Idea Sejahtera, 2021
- Asmara, Husna, *Profesi Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Carolus Borromeus Mulyatno, “Pengalaman Para Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Setelah Berakhirnya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 7997–7805, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3594>.
- Cristina, *Pengalaman Sebagai Suatu Proses*, Bandung: Rosda Karya, 1991
- Dian Sinta Sari, dkk, *Implementasi Canva dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Atas Sungai Kakap Kubu Raya*, *Journal of Education Research*, vol. 5 nomor 2, 2025
- Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching Learning* (bandung: MLC, 2007). 228.
- Elvi Meilani Dkk, *Analisis Penerapan Teknologi Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 106162 Medan Estate*, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 8 Nomor 3 Tahun 2024
- Falahunnisa, Az-Zahra.”, Mohammad Yasin, *Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Matematika Guna Mempersiapkan Generasi Digital untuk*

menghadapi Tantangan Abad 21, Departemen Matematika. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Malang

Fenti Dabora Napitupulu, Penggunaan Media Canva Dalam Pengenalan Power Point Dalam Proses Belajar Mengajar Di SMA Negeri 1 Kutalimbaru , Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat, vol. 2 nomor 1 tahun 2024

Garris Pelangi, Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA, Sasindo Unpam 8 no. 2 (2020)

Habib Amri, Abdurrahman, Analisis Kemampuan Technological, Pedagogical And Content Knowledge (TPACK) Guru Sekolah Penggerak Pada Pembelajaran Matematika. Tesis. Jurusan Pendidikan Matematika, Program Pascasarjana. Universitas Negeri Makassar (Dibimbing Oleh Hamzah Upu Dan Rahmat Syam)

Hadi Rohmani, Media Dan Teknologi Pembelajaran, Tangerang: Minhaj Pustaka, 2024

Ilfa Fasirah Uda, Andi , "Peran Guru Dalam Mengimplementasikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Proses Pembelajaran," 2022.

Ilhami, Aldefa dan Niki Dian Permana, TPACK Dalam Pembelajaran IPA Berbasis Kearifan Lokal (Teori & Praktik) (Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2023)

Indrawan, Pengaruh Etika Kerja, Pengalaman Kerja Dan Budaya Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Kecamatan Binjai Selatan, Jurnal Ilmiah Abdi , 10.2 (2017), 1852.

Iskandar, Akbar, Dkk, Transformasi Digital Dalam Pembelajaran, Malang: Litnus, 2023

Kukuh Andri Aka, Model Quantum Teaching Dengan Pendekatan Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pkn, Jurnal Pedagogia Issn 2089-3833 Volume. 5, No. 1, Februari 2016

Kunandar, Guru Profesional, Jakarta: Rajawali Press, 2010

Lailatul, dkk, Pelatihan Penggunaan Canva Bagi Siswa di Samarinda Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat, Vol. 3, No. 1 (2021)

Lilies Tangge, Alfira Ferlin, Pengaruh Pengalaman Mengajar Dan Motivasi Kerja Terhadap Guru Biologi Tersertifikasi Di SMA Negeri Se-Kota Palu, Proceeding Biology Education Conference, Volume 15, Nomor 1, 515

- Maria Yosefina Ule, Lydia Ersta Kusumaningtyas, dan Ratna Widyaningrum, "Studi Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Peserta Didik Kelas II," *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah*, no. 1 (2023).
- Maulidia, Ilma dan Ibnu Muthi, Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Pada Siswa SD, *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, Volume 3 Nomor 4 2025
- Maulani, Elvi, Analisis Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 106162 Medan Estate, *jurnal pendidikan tambusai*, Vol 8, no. 3, 2024
- Muhamad Daud Siagian, Kemampuan Koneksi Matematika Dalam Pembelajaran Matematika, *Journa, If Mathematics Education And Science*, Volume 2 Nomor 2, 2016
- Nuriana Rachmani Dewi dan Adi Satrio Ardiansyah, *Dasar Dan Proses Pembelajaran Matematika*, Jawa Tengah: Lakaisha, 2022
- Nisa, Imarotin, dkk, Pemanfaatan Canva untuk Meningkatkan Kreativitas dan Desain Visual Siswa MTS Manba'ul Ulum, *Jurnal JPIM: vol 02 nomor 3 tahun 2025*
- Nurlita, Maya. Al Jupri dan Bambang Avip Priatna, Analisis Pembelajaran Μαθηματικά Pada Materi Peluang Dengan Pendekatan Tpack Dalam Perspektif Teori Belajar Konstruktivisme, *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, Volume 8. No. 3, Mei 2025
- Nurul Ramadhani Makara, *Metode Mengajar dalam Bidang Kesehatan*, Bandung: Penerbit
- Octa Ulannidha, Graceliya, Lady Agustina, Pengembangan Media Interaktif "Papan Petualangan Permutasi" Dalam Pembelajaran Matematika, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 9 Nomor 2, 2025
- Permana Nur Sidiq, Aji. pengalaman guru sekolah dasar dalam menggunakan media pembelajaran, *jurnal pendidikan guru sekolah dasar*, vol 11 nomor 5, 2022
- Prasetyo, Sidik and Desyi Desyi rosita, "Eksplorasi Pengalaman Guru Dalam Mengintegrasikan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar," *Ta'dibiya* 5, no. 1 (2025): 41–57, <https://doi.org/10.61624/japi.v5i1.17>.

- Puspitoningrum, Encil Ikhda Nurnoviyati dan Suhartono, Dampak implementasi teknologi dalam pembelajaran, jurnal ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, vol 8 nomor 3 tahun 2024
- Qomaruddin dan Halimah Sa'diyah, "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif," *Journal of Management, Accounting and Administration* 1, no. 2 (2024)
- Rakib, Muhammad. Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Mengajar terhadap Profesionalitas Guru, *Administrare Jurnal*, Vol. 3 No. 2, 2016
- Rusdy A. Sirodj, Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Canva Guru Sekolah Dasar di Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin
- Rusmining, Belajar Dan Pembelajaran Matematika, Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Ahmad Dahlan. 2020
- Ridwan Laode Idrus, Baharullah, dan Sitti Fithriani Saleh, "Profil Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru Dasar Pada Materi Geometri Ditinjau Dari Pengalaman Mengajar," *Buana Pendidikan* 18, no. 2 (2022)
- Saiyudin, Mochammad. Integrasi teknologi dalam Pembelajaran Di kelas, Sidoarjo: Kanzum books
- Sherli Rahmawati, Ainil Mardiyah, dan Zulfitri Aima, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar, *Jurnal Pendidikan Matematika Volume 15 Nomor 1*, 2021
- Sofwatillah et al., "Tehknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024)
- Taqiyuddin, Muhammad. Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Μαθηματικά : Belajar Dari Samr Dan Maaad, *Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education Volume & Nomor 1* 2021
- U I N Sunan dan Kalijaga Yogyakarta, "Eksplorasi Pengalaman Guru Dalam Mengintegrasikan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar Perkembangan Teknologi Digital Telah Membawa Perubahan Signifikan Dalam Berbagai Aspek Kehidupan , Termasuk Di Ta ' Dibiya Volume 5 Nom" 5, No. April (2025)
- Uljanah,Miftahul, Erwin Krisman Zai, Efektivitas Media Pembelajaran Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar, *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, Volume 3 Nomor 2, 2025

- Utansyah, Lexi. "Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Mengajar Guru Di Sekolah Dasar Negeri Neglasari Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya," *Jurnal Global Futuristik* 1, No. 1 (2023): 1–7, <https://doi.org/10.59996/Globalistik.V1i1>.
- Vygotsky's, educational Theory in Cultural context, Cambridge University Press, 2023,
- Wahyu Nugroho, Strategi Guru Dalam Memanfaatkan Pembelajaran Berbasis Digital Pada Kurikulum Darurat, STKIP PGRI Trenggalek, 2021
- Wiranti, Reni, "Pengaruh Pengalaman Mengajar Dan Motivasi Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Way Jepara," *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan* 1, no. 1 (2021): 27–37, <https://doi.org/10.35912/jahidik.v1i1>.
- Wiyanda Vera Nurvajriani et al., "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. September (2021)
- Yasri Rifa'i, "Analisis Metodologi Pengumpulan Data Di Penelitian Ilmiah," *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya* 1, no. 1 (2023)
- Yunus, Adam, et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Menggunakan Microsoft PowerPoint Pada Materi Peluang Pendidikan Merupakan Upaya Mencerdaskan Kehidupan Masyarakat," 2021
- Yulianti, Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar, *Journal Of Islamic Elementary Education*, Volume 4 Nomor 1 2024.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3157/In.28/J/TL.01/08/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH DASAR ISLAM
TERPADU WAHDATUL UMMAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KEPALA SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU WAHDATUL UMMAH berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ELISA RAHAYU**
NPM : 2201031010
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
PENGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PROSES
Judul : **PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR
ISLAM TERPADU WAHDATUL UMMAH**

untuk melakukan prasurvey di SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU WAHDATUL UMMAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KEPALA SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU WAHDATUL UMMAH untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Agustus 2025
Ketua Jurusan,



Dea Tara Ningtyas M.Pd
NIP 19940304 201801 2 002

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 0510/SKet/SDIT.WU/e/VIII/2025

Dasar : Surat Ketua Jurusan Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Perihal : Izin Prasurvey

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Fitriya Ningsih, S.Pd.I
Jabatan : Kepala SDIT Wahdatul Ummah Metro
Alamat : Jl. Ikan Koi 5 Yosorejo Metro Timur 34111

Memberikan izin kepada mahasiswa :

Nama : Elisa Rahayu
NPM : 2201031010
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : 7 (Tujuh)
Judul : PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PROSES
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH
DASAR ISLAM TERPADU WAHDATUL UMMAH

Untuk melakukan PRASURVEY di SDIT Wahdatul Ummah Metro dalam rangka menyelesaikan
Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.


Augustus 2025
Kepala SDIT Wahdatul Ummah
Fitriya Ningsih, S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1616/In.28.1/J/TL.00/12/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Ronald Candra (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ELISA RAHAYU**
NPM : 2201031010
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGALAMAN GURU DALAM PENGGUNAAN TEKNOLOGI PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU WAHDATUL UMMAH**

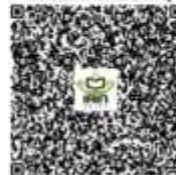
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Desember 2025
Ketua Jurusan,



Dea Tara Ningtvas M.Pd
NIP 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: /In.28/D.1/TL.01//2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : ELISA RAHAYU
NPM : 2201031010
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU WAHDATUL UMMAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGALAMAN GURU DALAM PENGGUNAAN TEKNOLOGI PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU WAHDATUL UMMAH".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.


Mengesahul
Pejabat Setempat
Fitriya Ningsih, S.Pd.1

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal :

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0088/In.28/D.1/TL.00/01/2026
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH DASAR ISLAM
TERPADU WAHDATUL UMMAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0087/In.28/D.1/TL.01/01/2026, tanggal 12 Januari 2026 atas nama saudara:

Nama : **ELISA RAHAYU**
NPM : 2201031010
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU WAHDATUL UMMAH bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU WAHDATUL UMMAH, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGALAMAN GURU DALAM PENGGUNAAN TEKNOLOGI PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU WAHDATUL UMMAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Januari 2026
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 0533/SKet/SDIT.WU/e/1/2026

Dasar : Surat Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo
Lampung
Perihal : Izin Research

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama Lengkap : Fitriya Ningsih, S.Pd.I
Jabatan : Kepala SDIT Wahdatul Ummah Metro
Alamat : Jl. Ikan Koi 5 Yosorejo Metro Timur 34111

Memberikan izin kepada mahasiswa :

Nama : **Elisa Rahayu**
NPM : 2201031010
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VII (tujuh)
Judul : "Pengalaman Guru Dalam Penggunaan Teknologi Pada
Pembelajaran Matematika Kelas IV Di Sekolah Dasar Islam
Terpadu Wahdatul Ummah"

Untuk melakukan Research di SDIT Wahdatul Ummah Metro dalam rangka menyelesaikan
Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 Januari 2026
Kepala SDIT Wahdatul Ummah

Fitriya Ningsih, S.Pd.I



YAYASAN WAHDATUL UMMAH METRO
SDIT WAHDATUL UMMAH

Mengamalkan Amanah Menuju kearah Generasi Rabbani
Alamat : Jl. Ikan Koi No.5 21A Kelurahan Yosorejo Kecamatan Metro Timur Kota Metro 34112



SDIT Wahdatul Ummah

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : 0534/SKet/SDIT.WU/e/1/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Fitriya Ningsih, S.Pd.I
Jabatan : Kepala SDIT Wahdatul Ummah Metro
Alamat : Jl. Ikan Koi 5 Yosorejo Metro Timur 34111

Menerangkan bahwa :

Nama : Elisa Rahayu
NPM : 2201031010
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VII (tujuh)

Memang benar mahasiswa tersebut di atas sudah melaksanakan Penelitian/Research di SDIT Wahdatul Ummah Metro dengan judul **"PENGALAMAN GURU DALAM PENGGUNAAN TEKNOLOGI PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU WAHDATUL UMMAH"**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 15 Januari 2026
Kepala SDIT Wahdatul Ummah


Fitriya Ningsih, S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 116, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-142/Un.36/S/U.1/OT.01/02/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ELISA RAHAYU
NPM : 2201031010
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201031010.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Februari 2026
Kepala Perpustakaan

Aan Gufron, S.I.Pust.
NIP. 19920128 201903 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Elisa Rahayu
NPM : 2201031010

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	17/03/2024	Bimbingan Judul skripsi, dan terdapat beberapa revisi, yaitu Pengrucutan kelas dalam judul, penggunaan teori dalam penelitian dan data hasil wawancara guru kelas yang akan diteliti, waktu turkulum dan sarana dan prasarana.	

Mengarahkan
Ketua Program Studi PGMI

Des. Purni Ningtyas, M.Pd.
NIP. 199403012018012002

Dosen Pembimbing

Ronald Candra, M.Pd.
NIDN. 2010019701



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouinw.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouinw.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Elisa Rahayu
NPM : 2201031010

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	21-08-2025	Bimbingan Judul skripsi, dari revisi: bimbingan sebelumnya, dengan judul "PENGLAMIAN GURU DALAM PENGGUNAAN TEKNOLOGI PADA PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU WAHDAHUL UMMAH " yang di ACC	

Mengesahkan
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara-Ningtyas, M.Pd.
NIP. 109303042018012002

Dosen Pembimbing

Ronald Candra, M.Pd.
NIDN. 2010019701



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroainiv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroainiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Elisa Rahayu
NPM : 2201031010

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	08/2020 09	Bimbingan Bab I dengan revisi teknik penulisan. Pambatan kontribusi pada penelitian relevan, cara penulisan manfaat penelitian	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Ronald Candra, M.Pd.
NIDN. 2010019701



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Elisa Rahayu
NPM : 2201031010

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	25/10/24 19	Revisi Bab 1 memperbaiki cara Penulisan pada manfaat penelitian, Tujuan penelitian, dan penelitian Relevan	

Mengesahui,
Kepada Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 197403042018012002

Dosen Pembimbing

Ronald Candra, M.Pd.
NIDN. 2010019701



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Elisa Rahayu
NPM : 2201031010

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	14/10/21	Bimbingan Bab 123. memperbaiki proposisi dan Acc siap untuk distribusikan	

Mentor
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 199403042018012002

Dosen Pembimbing

Ronald Candra, M.Pd.
NIDN. 2010019701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Elisa Rahayu
NPM : 2201031010

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	11/2025 /4	Bimbingan APD dan outline. Revisi sumber penilaian dari lembar observasi	

Mengesahkan
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 199403041902002

Dosen Pembimbing

Ronald Candra, M.Pd.
NIDN. 2010019701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Elisa Rahayu
NPM : 2201031010

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	17/12 2021.	Acc APO. Lanjut Penelitian	

Mengajar
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Ronald Candra, M.Pd.
NIDN. 2010019701



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Elisa Rahayu
NPM : 2201031010

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	28/12/1	Bimbingan BAB 4.5, perbaikan pada penulisan kutipan langsung dan meringkan anak sub bab dari sub BAB ke dua.	

Mengarahkan
Kepada Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Ronald Candra, M.Pd.
NIDN. 2010019701



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Elisa Rahayu
NPM : 2201031010

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	10/25	Revisi minor terkait Ukuran tulisan lampiran dan Abstrak bahasa Inggris.	
2		Acc (Siap di Sidang) dan Mun absyptk	

Mengajar dan
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Ronald Candra, M.Pd.
NIDN. 2010019701

SKRIPSI_ELISA
RAHAYU_2201031010.docx
by --

Submission date: 11-Feb-2026 10:36PM (UTC+0900)
Submission ID: 2876661955
File name: SKRIPSI_ELISA_RAHAYU_2201031010.docx (7.23M)
Word count: 14755
Character count: 103650



7	Internet Source	1%
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
9	id.scribd.com Internet Source	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%



OUTLINE PENELITIAN

PENGALAMAN GURU DALAM PENGGUNAAN TEKNOLOGI PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU WAH DATUL UMMAH

Halaman Sampul
Halaman Judul
Halaman Nota Dinas
Halaman Persetujuan
Halaman Pengesahan
Abstrak
Halaman Orisinalitas Penelitian
Halaman Motto
Halaman Persembahan
Halaman Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengalaman Guru
 1. Definisi pengalaman mengajar guru
 2. Pengalaman guru dalam mengintegrasikan teknologi pembelajaran
 3. Indikator pengalaman mengajar guru
 4. Manfaat pengalaman mengajar guru
- B. Teknologi dalam pembelajaran
 1. Pengertian teknologi dalam pembelajaran
 2. Ruang lingkup teknologi dalam pembelajaran

3. Kelebihan dan kekurangan teknologi dalam pembelajaran
 4. Integrasi teknologi dalam perencanaan pembelajaran matematika
 5. Strategi guru dalam memanfaatkan media teknologi saat mengajar
 6. Kreativitas guru dalam menggabungkan media pembelajaran berbasis teknologi
 7. Pemanfaatan sumber belajar digital untuk matematika
 8. Evaluasi proses pembelajaran dengan bantuan teknologi
- C. Pembelajaran matematika
1. Definisi pembelajaran matematika
 2. Tujuan pembelajaran matematika
 3. Prinsip pembelajaran matematika
- D. Sekolah Dasar

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Waktu dan Tempat Penelitian
- C. Sumber Data
1. Sumber Data Prime
 2. Sumber Data Skunder
- D. Teknik Pengumpulan Data
1. Observasi
 2. Wawancara
 3. Dokumentasi
- E. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
1. Triangulasi Sumber
 2. Triangulasi Teknik
- F. Teknik Analisis Data
1. Reduksi Data
 2. Display Data
 3. Penarikan Kesimpulan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Berdirinya SD IT Wahdatul Ummah
 - b. Visi, Misi dan Tujuan SD IT Wahdatul Ummah
 - c. Data Pendidik SD IT Wahdatul Ummah
 - d. Sarana dan Prasarana SD IT Wahdatul Ummah

- e. Struktur Organisasi SD IT Wahdatul Ummah
- f. Denah Bangunan SD IT Wahdatul Ummah

B. Pembahasan Hasil Penelitian

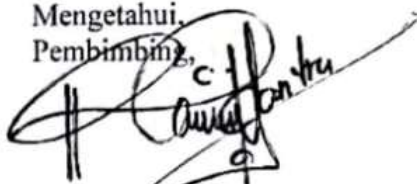
1. Pengalaman Guru Dalam Penggunaan Teknologi Pada Pembelajaran Matematika
 - a. Deskripsi pengalaman dalam tahap perencanaan
 - b. Deskripsi pengalaman dalam tahap pelaksanaan
 - c. Deskripsi pengalaman dalam tahap evaluasi
2. Tantangan dan hambatan dalam penggunaan teknologi pada pembelajaran matematika
 - a. Hambatan secara teknik pada pembelajaran
 - b. Tantangan guru dalam penggunaan teknologi pada pembelajaran matematika
3. Strategi Guru dalam Mengatasi Tantangan dan Hambatan
 - a. Strategi Pemecahan Masalah Teknis
 - b. Strategi Peningkatan Kompetensi (Solusi Non-Teknis)

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN- LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,
Pembimbing,



Ronald Candra, M.Pd
NIDN. 20100019701

Metro, Februari 2026
Peneliti,



Elisa Rahayu
NPM. 2201031010

LEMBAR WAWANCARA

Hari, tanggal :
Lokasi penelitian :
Nama narasumber :
Jabatan : Guru Kelas IV

1. Sudah berapa lama Anda mengajar, dan sudah berapa lama secara spesifik mengajar di kelas IV SDIT Wahdatul Ummah?
2. Pelatihan atau seminar apa saja yang pernah Anda ikuti terkait integrasi teknologi dalam pembelajaran?
3. Menurut Anda, bagaimana pengalaman mengajar Anda (masa kerja dan pelatihan) memengaruhi cara Anda merencanakan dan melaksanakan pembelajaran Matematika saat ini?
4. Aplikasi atau jenis teknologi (misalnya: LCD, proyektor, Canva, Wordwall) apa saja yang sering Anda gunakan dalam pembelajaran Matematika kelas IV? Mengapa memilih teknologi tersebut?
".Pengetahuan Teknologi (TK)
5. Bagaimana langkah-langkah Anda saat merancang/mempersiapkan RPP atau modul ajar Matematika yang mengintegrasikan teknologi?
,Perencanaan (Integrasi Teknologi)
6. Berikan satu contoh konkret bagaimana Anda menggunakan teknologi (misalnya: Canva atau video pembelajaran) untuk menjelaskan konsep Matematika yang sulit dipahami siswa?
7. Selain media yang disiapkan sekolah, apakah Anda pernah secara mandiri mengembangkan/membuat media pembelajaran digital untuk Matematika? Jika ya, seperti apa?

8. Bagaimana Anda memanfaatkan sumber belajar digital (internet, video YouTube, e-book) untuk memperkaya materi ajar Matematika Anda?
9. Setelah pembelajaran, bagaimana cara Anda melakukan evaluasi atau penilaian hasil belajar siswa dengan bantuan teknologi? (Misalnya: Quizizz, Google Form, dsb.)
10. Dalam pembelajaran Matematika dengan teknologi, bagaimana Anda merancang kegiatan agar siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi justru menemukan atau membangun konsep Matematika itu sendiri? Berikan contoh kegiatan konkret. Dalam konteks teknologi, bagaimana Anda memberikan dukungan atau bimbingan (scaffolding) kepada siswa yang kesulitan saat menggunakan teknologi dalam belajar Matematika?
11. Dalam pembelajaran kelompok dengan teknologi, bagaimana Anda mendorong interaksi sosial dan diskusi antar siswa, sehingga mereka dapat bernegosiasi dan mencapai pemahaman bersama terhadap konsep Matematika? Bagaimana Anda menanggapi dan beradaptasi dengan karakter dan kebutuhan belajar siswa yang berbeda ketika mengajar dengan teknologi?
12. Ketika merancang tugas dengan teknologi, bagaimana Anda menyeimbangkan antara konten (materi Matematika) dan pedagogi (cara mengajar) sehingga penggunaan teknologi benar-benar meningkatkan pemahaman siswa?
13. Ketika Anda diperkenalkan dengan sebuah aplikasi Matematika baru (misalnya, GeoGebra), bagaimana Anda memastikan bahwa aplikasi tersebut tidak hanya menarik, tetapi juga cocok dengan konsep Matematika yang Anda ajarkan (misalnya: pecahan atau bangun ruang)?
14. Tantangan terbesar apa yang Anda hadapi dalam menemukan teknologi yang benar-benar sesuai (tidak hanya menarik) dengan karakteristik unik dari materi Matematika yang Anda ajarkan di kelas IV?
15. Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran Matematika secara rutin?

16. Bagaimana kondisi infrastruktur sekolah (Wi-Fi, ketersediaan perangkat, listrik) memengaruhi kelancaran Anda dalam menggunakan teknologi?
17. Apa tantangan yang sering muncul terkait kemampuan teknis siswa dalam menggunakan perangkat atau aplikasi yang Anda sediakan?
18. Berdasarkan pengalaman Anda, apakah ada hambatan dari pihak lain (Kepala Sekolah, Waka, Orang Tua) dalam penggunaan teknologi?
19. Adakah perasaan ragu atau kurang percaya diri (self-efficacy) yang Anda rasakan saat harus mencoba teknologi baru dalam mengajar? Jika ya, dalam situasi seperti apa?
20. Ketika terjadi gangguan teknis (misalnya: proyektor rusak atau Wi-Fi mati), strategi apa yang Anda gunakan untuk memastikan pembelajaran tetap berjalan efektif?
21. Strategi apa yang paling berhasil Anda terapkan untuk meningkatkan self-efficacy Anda sendiri dalam penguasaan teknologi?
22. Bagaimana cara Anda mengatasi keterbatasan akses siswa terhadap perangkat atau aplikasi saat di kelas?
23. Bagaimana Anda memastikan bahwa siswa tetap fokus pada materi dan tidak terdistraksi oleh teknologi yang digunakan?
24. Strategi apa yang Anda terapkan untuk menggunakan aplikasi yang sudah tersedia (Wordwall, Quizizz, dll.) secara maksimal?
25. Apa saran atau rekomendasi Anda untuk pihak sekolah agar penggunaan teknologi dalam pembelajaran Matematika kelas IV dapat lebih optimal?

Hari, tanggal :

Lokasi penelitian :

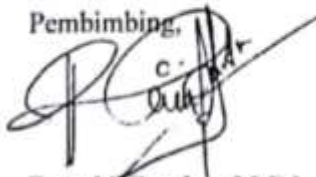
Nama narasumber :

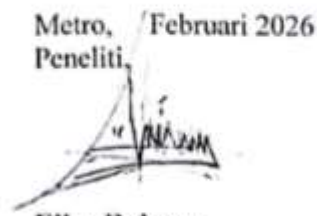
Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Sarana dan Prasarana

1. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana teknologi (misalnya: proyektor, LCD, jaringan Wi-Fi) yang tersedia saat ini untuk mendukung pembelajaran di kelas IV?
2. Apa kendala terbesar yang dialami sekolah terkait sarana prasarana teknologi?
3. Bagaimana prosedur sekolah dalam menangani perbaikan cepat ketika terjadi gangguan teknis yang digunakan guru dalam mengajar?
4. Apakah ada mekanisme pengawasan dan evaluasi penggunaan sarana dan prasarana teknologi secara rutin?
5. Bagaimana sekolah memastikan dan ketersediaan kualitas jaringan internet untuk mendukung kegiatan belajar mengajar?

Hari, tanggal :
Lokasi penelitian :
Nama narasumber :
Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Kurikulum

1. Bagaimana tim kurikulum memastikan bahwa teknologi yang digunakan guru kelas dalam mengajar tidak hanya menarik, tetapi juga secara efektif mendukung pencapaian tujuan pembelajaran?
2. Bagaimana proses penyusunan modul ajar yang mengakomodasi penggunaan teknologi pembelajaran?
3. Apakah ada kebijakan kurikulum yang mendorong atau mewajibkan guru kelas IV untuk menggunakan *platform* digital dalam melakukan evaluasi hasil belajar siswa?
4. Bagaimana sekolah mendukung guru dalam mengembangkan media pembelajaran mandiri berbasis tekn
5. Pelatihan atau *workshop* apa saja yang telah diselenggarakan oleh sekolah (atau diwajibkan) untuk meningkatkan kompetensi guru kelas IV dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran Matematika?
6. Apa tantangan terbesar yang diamati oleh tim kurikulum terkait implementasi teknologi di kelas IV, terutama dalam memastikan siswa tetap fokus pada materi?
7. Bagaimana tim kurikulum memastikan bahwa aplikasi tersebut tidak hanya menarik, tetapi juga cocok dengan konsep Matematika yang diajarkan ?

Pembimbing,

Ronald Candra, M.Pd.
NIDN.

Metro, / Februari 2026
Peneliti,

Elisa Rahayu
NPM. 2201031010

LEMBAR OBSERVASI

Hari/Tanggal :

Kelas/ Semester :

Mata pelajaran :

Materi Pokok :

Nama Guru :

Durasi Observasi :

No	Indikator Observasi	1	2	3	4	Catatan
1.	Guru menggunakan teknologi (proyektor/laptop/alat TIK lain) sebagai alat bantu utama penyampaian materi.					
2.	Guru memanfaatkan aplikasi/platform spesifik (misalnya: Canva, Wordwall, Geogebra, Video) yang relevan dengan pembelajaran.					
3.	Teknologi yang dipilih efektif memperjelas dan memvisualisasikan konsep Matematika yang sulit dipahami siswa.					
4.	Guru menunjukkan penguasaan teknis (kelancaran) yang tinggi dalam mengoperasikan alat/aplikasi selama proses pembelajaran.					
5.	Guru merancang kegiatan dengan teknologi yang mendorong siswa untuk menemukan/membangun					

	konsep sendiri (bukan sekadar melihat).					
6.	Guru memberikan dukungan (<i>scaffolding</i>) yang tepat kepada siswa yang kesulitan saat berinteraksi dengan teknologi.					
7.	Guru menerapkan strategi untuk memastikan siswa tetap fokus pada materi ajar dan tidak terdistraksi oleh perangkat.					
8.	Guru melakukan evaluasi atau penilaian hasil belajar dengan bantuan teknologi					
9.	Hambatan Infrastruktur: Terjadi gangguan pada perangkat (proyektor mati, <i>mouse error</i> , dll.) atau jaringan internet.					
10.	Respon Guru: Guru segera dan efektif beralih ke rencana alternatif (strategi tanpa teknologi) saat terjadi gangguan teknis.					
11.	Peran Sekolah: Teramati adanya intervensi atau dukungan teknis dari pihak Sarpras (jika terjadi masalah besar).					
12.	Teknologi dimanfaatkan untuk memfasilitasi kolaborasi dan diskusi kelompok antar siswa (misalnya: siswa bekerja bersama di perangkat).					

Catatan :

.....

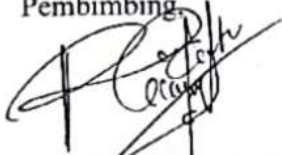
.....

.....

.....

.....

Pembimbing



Ronald Candra, M.Pd.
NIDN.

Metro, Februari 2026
Peneliti,



Elisa Rahayu
NPM. 2201031010

Hasil Wawancara dengan guru kelas IV

<p>Sudah berapa lama anda mengajar dan sudah berapa lama secara spesifik mengajar di kelas iv SDIT Wahdatul Ummah?</p>	<p>Saya mengajar mulai tahun 2022, dan mulai mengajar di kelas IV mulai tahun 2025, karena di setiap tahunnya di sekolah ini di rolling tugas mengajarnya</p>
<p>Pelatihan atau seminar apa saja yang pernah Anda ikuti terkait integrasi teknologi dalam pembelajaran?</p>	<p>Pelatihan koding, pembelajaran berbasis AT, KKG</p>
<p>Menurut Anda, bagaimana pengalaman mengajar Anda (masa kerja dan pelatihan) memengaruhi cara Anda merencanakan dan melaksanakan pembelajaran Matematika saat ini?</p>	<p>Tidak terlalu mempengaruhi karena jika di sekolah in ikan di rolling setiap tahunnya jadi kita terus belajar dengan hal-hal baru.</p>
<p>Aplikasi atau jenis teknologi (misalnya: LCD, proyektor. Canva. Wordwall) apa saja yang sering Anda gunakan dalam pembelajaran Matematika kelas IV? Mengapa memilih teknologi tersebut? “.Pengetahuan Teknologi (TK)</p>	<p>Untuk pembelajaran matematika hanya memakai canva, karena yang mudah dan udah ada tampletnya.</p>
<p>Bagaimana langkah-langkah Anda saat merancang/mempersiapkan RPP atau modul ajar Matematika yang mengintegrasikan teknologi? Perencanaan (Integrasi Teknologi)</p>	<p>Biasa, langkah sebelum membuat Modul Ajar. Biasanya kita lihat ATP dulu, ATP yang sudah disusun sebelumnya, kemudian melihat TPnya, setelah itu kita lihat di buku cetaknya, kita cari sumbernya. Setelah cari di buku cetaknya, kita cari di internet video yang berkaitan sama itu baru kita mulai menyusun.</p>

	sesuai sama yang kemarin, terpadu, telaah, eksplorasi, rumuskan, itu sampai tahap selesai pembuatannya
<p>Berikan satu contoh konkret bagaimana Anda menggunakan teknologi (misalnya: Canva atau video pembelajaran) untuk menjelaskan konsep Matematika yang sulit dipahami siswa?</p> <p>Selain media yang disiapkan sekolah, apakah Anda pernah secara mandiri mengembangkan/membuat media pembelajaran digital untuk Matematika? Jika ya, seperti apa?</p>	<p>Seperti yang dilakukan tadi mbak, memberikan contoh secara langsung setelah menampilkan video-vidio pembelajar di depan. Dan untuk media ajar itu disiapkan oleh guru sendiri sekolah hanya menyiapkan perangkat-perangkat pendukung.</p>
<p>Bagaimana Anda memanfaatkan sumber belajar digital (internet, video YouTube, e-book) untuk memperkaya materi ajar Matematika Anda?</p>	<p>Menggunakan video-vidio dari youtube untuk menampilkan contoh-contoh materi pembelajaran</p>
<p>Setelah pembelajaran, bagaimana cara Anda melakukan evaluasi atau penilaian hasil belajar siswa dengan bantuan teknologi? (Misalnya: Quizizz, Google Form, dsb.)</p>	<p>Jika menggunakan aplikasi-aplikasi belum, hanya menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang ditampilkan di PPT atau pertanyaan yang jawabannya iya tidak iya tidak.</p>
<p>Dalam pembelajaran Matematika dengan teknologi, bagaimana Anda merancang kegiatan agar siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi justru menemukan atau membangun konsep Matematika itu sendiri? Berikan contoh</p>	<p>Dengan diberikan kesempatan untuk tugas kelompok</p>

<p>kegiatan konkret. Dalam konteks teknologi. Bagaimana Anda memberikan dukungan atau bimbingan (scaffolding) kepada siswa yang kesulitan saat menggunakan teknologi dalam belajar Matematika?</p>	
<p>Dalam pembelajaran kelompok dengan teknologi, bagaimana Anda mendorong interaksi sosial dan diskusi antar siswa, sehingga mereka dapat bernegosiasi dan mencapai pemahaman bersama terhadap konsep Matematika? Bagaimana Anda menanggapi dan beradaptasi dengan karakter dan kebutuhan belajar siswa yang berbeda ketika mengajar dengan teknologi?</p>	<p>karena saya menggunakan canva saya akan menampilkan hasil kerja siswa ke proyektor meminta siswa bekerja dalam kelompok , mereka berdiskusi secara langsung</p>
<p>Ketika merancang tugas dengan teknologi. Bagaimana Anda menyeimbangkan antara konten (materi Matematika) dan pedagogi (cara mengajar) sehingga penggunaan teknologi benar-benar meningkatkan pemahaman siswa?</p>	<p>Merancang tugas dengan teknologi yang berfokus keseimbangan antara pembelajaran dengan cara mengajar yang menarik, misalnya saya mengajar tentang bangun datar saya menggunakan aplikasi interaktif yang sesuai dengan kurikulum dengan cara penyampaian yang harus menyenangkan dengan memakai game atau kuis yang kemudian saya memberikan umpan balik bukan hanya sekedar bermain dengan teknologi aja mbak.</p>

<p>Ketika Anda diperkenalkan dengan sebuah aplikasi Matematika baru (misalnya, GeoGebra), bagaimana Anda memastikan bahwa aplikasi tersebut tidak hanya menarik, tetapi juga cocok dengan konsep Matematika yang Anda ajarkan (misalnya: pecahan atau bangun ruang)?</p>	<p>Mempelajari sendiri dengan bantuan tiktok dan social media lainnya. Setelah itu dipraktikan saat melakukan pekatihan agar mendapatkan masukan dari guru yang lain.</p>
<p>Tantangan terbesar apa yang Anda hadapi dalam menemukan teknologi yang benar-benar sesuai (tidak hanya menarik) dengan karakteristik unik dari materi Matematika yang Anda ajarkan di kelas IV?</p>	<p>Banyak aplikasi yang menarik tapi saya terkadang kurang menguasai pemakaiannya, terkadang juga ada aplikasi yang sederhana tapi cepat membuat bosan, aplikasi yang lain rumit. Akses teknologi di sekolah juga terbatas, maka kadang saya harus mencari dan menyesuaikan teknologi yang benar efektif untuk pemahaman siswa.</p>
<p>Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran Matematika secara rutin?</p>	<p>Tantangannya itu harus memastikan siswa tetap fokus terlibat dan termotivasi dalam pembelajaran</p>
<p>Bagaimana kondisi infrastruktur sekolah (Wi-Fi, ketersediaan perangkat. Listrik) memengaruhi kelancaran Anda dalam menggunakan teknologi?</p>	<p>Kondisi wifi tidak lancer makanya biasanya kami para guru otomatis langsung menggunakan data internet pribadi.</p>
<p>Apa tantangan yang sering muncul terkait kemampuan teknis siswa dalam menggunakan perangkat atau aplikasi yang Anda sediakan?</p>	<p>Mungkin hanya kurang fokus</p>
<p>Berdasarkan pengalaman Anda. Apakah</p>	<p>Tidak ada, semua mendukung</p>

ada hambatan dari pihak lain (Kepala Sekolah. Waka. Orang Tua) dalam penggunaan teknologi?	menggunakan teknologi pada saat pembelajaran.
Adakah perasaan ragu atau kurang percaya diri (self-efficacy) yang Anda rasakan saat harus mencoba teknologi baru dalam mengajar? Jika ya. Dalam situasi seperti apa?	jika ragu itu tidak ada yak arena mau bagaimanapun kita harus tetap maju untuk mendidik para siswa. Hanya saja biasanya kurang puas dengan yang kita berikan hari ini
Ketika terjadi gangguan teknis (misalnya: proyektor rusak atau Wi-Fi mati), strategi apa yang Anda gunakan untuk memastikan pembelajaran tetap berjalan efektif?	Waktu itu pernah terjadi kabel hdmi putus dan dari waka sarana dan prasarana langsung sigap memberikan kabel hdmi yang baru
Strategi apa yang paling berhasil Anda terapkan untuk meningkatkan self-efficacy Anda sendiri dalam penguasaan teknologi?	Biasanya baca ulang modul ajar dan materin, dan pptnya. Jika ada yang kurang pas bisa langsung di revisi.
Bagaimana cara Anda mengatasi keterbatasan akses siswa terhadap perangkat atau aplikasi saat di kelas?	Berhubung disini siswa tidak memegang teknologi sendiri hanya memperhatikan media yang diberikan guru jadi jika ada siswa yang kurang faham bisa dijelaskan langsung oleh guru
Bagaimana Anda memastikan bahwa siswa tetap fokus pada materi dan tidak terdistraksi oleh teknologi yang digunakan?	Jika ada yang tidak fokus biasanya hanya menegur hanya siswa kembali fokus memperhatikan materi yang diberikan oleh guru
Strategi apa yang Anda terapkan untuk menggunakan aplikasi yang sudah tersedia (Wordwall. Quizizz, dll.) secara	Kolaborasi dengan guru guru lain serta diskusi saat melakukan pelatihan atau KKG.

maksimal?	
Apa saran atau rekomendasi Anda untuk pihak sekolah agar penggunaan teknologi dalam pembelajaran Matematika kelas IV dapat lebih optimal?	Semoga kedepannya siswa bisa memegang teknologi sendiri seperti tablet belajar agar lebih bervariasi dan intens secara individu penggunaan teknologi pada saat pembelajaran.

Hasil Wawancara dengan wakil kepala sekolah sarana dan prasarana

<p>Bagaimana kondisi sarana dan prasarana teknologi (misalnya proyektor, LCD, jaringan wifi) yang tersedia saat ini untuk mendukung pembelajaran di kelas IV?</p>	<p>Sekolah sudah menyiapkan proyektor,LCD dan wifi untuk pembelajaran berbasis teknologi. Akan tetapi akses internet dengan wifi sekarang masih kurang lancar.</p>
<p>Apa kendala terbesar yang di alami sekolah terkait sarana prasarana teknologi?</p>	<p>Kendala terbesar mungkin hanya kurangnya pemerataan akses internet di setiap kelas.</p>
<p>Bagaimana prosedur sekolah dalam menangani perbaikan cepat ketika terjadi gangguan teknis yang digunakan guru dalam mengajar?</p>	<p>Pernah terjadi kabel hdmi putus dan kami sigap mengganti kabel hdmi yang baru agar proses pembelajaran tetap terlaksanakan secara efektif</p>
<p>Apakah ada mekanisme pengawasan dan evaluasi penggunaan sarana dan prasarana teknologi secara rutin?</p>	<p>Ada pengasan alat teknologi setiap 1 semester sekali</p>
<p>Bagaimaa sekolah memastikan dan ketersediaan kualitas jaringan internet untuk mendukung kegiatan belajar mengajar?</p>	<p>Sekolah sudah menyedia wifi untuk akses internet walaupun tidak semua kelas bisa menggunakan. Semoga kedepannya bisa merata akses wifinya.</p>

Hasil Wawancara dengan wakil kepala sekolah kurikulum

<p>Bagaimana tim kurikulum memastikan bahwa teknologi yang digunakan guru kelas dalam mengajar tidak hanya menarik, tetapi juga secara efektif mendukung pencapaian tujuan pembelajaran?</p>	<p>Menggunakan google drive, semua guru mengumpulkan modul ajar dan media ajar yang digunakan di google drive agar dapat mudah dipantau</p>
<p>Bagaimana proses penyusunan modul ajar yang mengakomodasi penggunaan teknologi pembelajaran?</p>	<p>Biasanya sekolah kita sudah sesuai dengan modul ajar sekolah terpadu.</p>
<p>Apakah ada kebijakan kurikulum yang mendorong atau mewajibkan guru kelas IV untuk menggunakan platform digital dalam melakukan evaluasi hasil belajar siswa?</p>	<p>Untuk evaluasi guru dibebaskan menggunakan teknologi atau konvensional.</p>
<p>Bagaimana sekolah mendukung guru dalam mengembangkan media pembelajaran mandiri berbasis teknologi</p>	<p>Dengan adanya pelatihan seperti kkg perjenjang, atau memberikan link keluh kesah untuk guru agar bisa mencurahkan keluh kesah atau kesulitan yang dialami</p>
<p>Pelatihan atau workshop apa saja yang telah diselenggarakan oleh sekolah (atau diwajibkan) untuk meningkatkan kompetensi guru kelas IV dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran Matematika?</p>	<p>Pelatihan KKG Kota Metro, KKG perjenjang di sekolah yang dilakukan setiap minggu, mengundang ahli AT.</p>
<p>Apa tantangan terbesar yang diamati oleh tim kurikulum terkait implementasi teknologi di kelas IV. terutama dalam</p>	<p>Untuk tantangan atau hambatan dari guru kelas iv tidak ada hanya tentang wifi yang kurang lancar. Tetapi untuk</p>

memastikan siswa tetap fokus pada materi?	guru lain mungkin yang guru yang sudah berumur beliau susah untuk beradaptasi dengan teknologi sekarang
Bagaimana tim kurikulum memastikan bahwa aplikasi tersebut tidak hanya menarik. tetapi juga cocok dengan konsep Matematika yang diajarkan?	Ya seperti tadi mbak dengan mengumpulkan semua modul ajar dan media ajar dalam satu link google drive.

DOKUMENTASI



SDIT Wahdatul Ummah
Metro, Lampung

PERENCANAAN PEMBELAJARAN SDIT Wahdatul Ummah TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Identitas	
Mata Pelajaran	Matematika
Materi	Mengukur luas dan volume dengan satuan baku dan tidak baku
Kelas/Semester	IV/ 2
Nama Penyusun	Fase B kelas 4
Alokasi Waktu	2 x pertemuan
Pertemuan ke-	1 & 2

Identifikasi			
Dimensi Profil Lulusan	<i>Pilihlah dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam pembelajaran</i>		
	<input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa	<input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas	<input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian
	<input type="checkbox"/> Kewargaan	<input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis	<input type="checkbox"/> Kesehatan
Dimensi SKL SIT	<i>Pilihlah dimensi SKL SIT yang akan dicapai dalam pembelajaran</i>		
	<input checked="" type="checkbox"/> Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia	<input type="checkbox"/> Berkepribadian yang Matang	<input type="checkbox"/> Berkepribadian yang Matang
	<input type="checkbox"/> Berkepribadian yang Matang	<input checked="" type="checkbox"/> Berkepribadian yang Matang	<input checked="" type="checkbox"/> Berkepribadian yang Matang

Desain Pembelajaran	
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku berupa bilangan cacah.
Praktik Pedagogis	<ul style="list-style-type: none"> - Model : Pembelajaran ADLX-TERPADU - Metode : diskusi
Kemitraan Pembelajaran	Kolaborasi dengan sesama siswa
Lingkungan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Lingkungan fisik : ruang kelas - Budaya belajar : saling menghargai, mengapresiasi, dan menciptakan kebahagiaan
Pemanfaat Digital	Perangkat yang digunakan : laptop, koneksi internet, canva, youtube

Islamic Value	

Pengalaman Belajar	
Tahap Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Opener (Individualisasi, Interaksi, Observasi, Refleksi)	<p>Prinsip pembelajaran : berkesadaran, bermakna, menggembirakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengondisikan kesiapan diri siswa untuk memulai pembelajaran 2. Guru menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar dan perasaan melalui pilihan emoticon. Kemudian mengondisikan kesiapan diri peserta didik untuk memulai pembelajaran, 3. Bersama siswa berdoa Bersama dan tepuk profil pelajar pancasila "Okay class, let's start by saying basmalah" 4. Guru mengecek kehadiran siswa


Perencanaan Pembelajaran... SDIT Wahdatul Ummah
Tahun Pelajaran 2025/2026





	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberikan Motivasi-motivasi 6. Guru memulai pembelajaran dengan menyapa peserta didik dengan lagu <i>Good Morning, Everybody How are you? I'm fine</i> 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 8. Guru memberi tanggapan atas respon dari peserta didik.
Pengalaman Belajar : Memahami	
Telaah <i>(Individualisasi, Interaksi, Observasi, Refleksi)</i>	Prinsip pembelajaran : <i>berkesadaran, bermakna, menggembirakan</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati video yang disajikan pada PPT Link video : https://youtu.be/fUXdrl9ch_Q?si=Be98akmoFK23foTD
Eksplorasi <i>(Individualisasi, Interaksi, Observasi, Refleksi)</i>	Prinsip pembelajaran : <i>berkesadaran, bermakna, menggembirakan</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan video yang telah di lihat bersama-sama. (<i>interaksi</i>) 2. Guru memberikan pujian (tepuk keren) kepada peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan Tepuk keren : prok3x..... keren
Rumuskan <i>(Individualisasi, Interaksi, Observasi, Refleksi)</i>	Prinsip pembelajaran : <i>berkesadaran, bermakna, menggembirakan</i> Diferensiasi Konten <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok. (<i>Communication</i>) 2. Peserta didik mengerjakan LKPD koding secara berkelompok (<i>Critical thinking and Communication</i>) 3. Guru memberikan kesempatan siswa untuk saling <u>berdiskusi</u> dalam mengerjakan soal. 4. Peserta didik melakukan diskusi dengan menulis hasil pada lembar kerja (Dimensi Profil Lulusan: gotong royong dan berpikir kritis)
Presentasikan <i>(Individualisasi, Interaksi, Observasi, Refleksi)</i>	Prinsip pembelajaran : <i>berkesadaran, bermakna, menggembirakan</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok mempresentasikan ke depan untuk menuliskan hasil diskusi. 2. Kelompok yang belum maju memberikan apresiasi dengan tepuk keren. Tepuk keren Wooww keren Wooooow wooww keren
Energizer <i>(Individualisasi, Interaksi, Observasi, Refleksi)</i>	Prinsip pembelajaran : <i>berkesadaran, bermakna, menggembirakan</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak peserta didik untuk ice breaking Bersama supaya peserta didik lebih rileks dan semangat Kembali dalam melakukan pembelajaran. Link : https://youtu.be/Huk-Fs1JoSEk
Kaitkan dan Simpulkan	Prinsip pembelajaran : <i>berkesadaran, bermakna, menggembirakan</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa berpasang-pasangan lalu suit. 2. Setiap murid yang kalah diminta menyampaikan kembali konsep yang telah diterima kepada murid yang menang. Dilakukan berberapa kali sesuai kebutuhan
Aplikasikan <i>(Individualisasi, Interaksi, Observasi, Refleksi)</i>	Prinsip pembelajaran : <i>berkesadaran, bermakna, menggembirakan</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan sikap apresiasi kepada peserta didik. 2. Guru memberikan latihan lanjutan bagi peserta didik untuk mengerjakan tugas formatif



Pengalaman Belajar : Mengaplikasi	
Duniawi (Individualisasi, Interaksi, Observasi, Refleksi)	Prinsip pembelajaran : berkesadaran, bermakna, menggembirakan 1. Murid dipandu mengambil hikmah atas materi yang dipelajari 2. Setiap murid melakukan aktivitas kebaikan/positif yang akan dilakukan seperti mengukur luas kamar agar selalu bersyukur dengan segala yang dimiliki.
Ukhowi (Individualisasi, Interaksi, Observasi, Refleksi)	Prinsip pembelajaran : berkesadaran, bermakna, menggembirakan 1. Guru menyajikan Q.S Ibrahim :7 tentang bersyukur  2. Guru mengajak murid untuk mengamalkan ayat Al-Quran tersebut dengan cara menayakan apa kaitannya dengan mengukur luas dan volume? (Semakin bersyukur maka Allah akan menambah nikmat kita, dan apabila kita kufur maka Allah akan mengurangi nikmat yang kita miliki dan mengazabnya). 3. Siswa melakukan misi tersebut dengan cara mengukur luas kamar masing-masing.
Pengalaman Belajar : Merenflaksi	
Kaitkan dan Simpulkan	Prinsip pembelajaran : berkesadaran, bermakna, menggembirakan 1. Guru melakukan lempar tangkap bola 2. Setiap siswa yang menerima lemparan bola dari guru diminta untuk menangkapnya dan menyebutkan satu materi penting yang diterima dalam pembelajaran hari ini 3. Demikian seterusnya dilakukan oleh guru dan siswa menyesuaikan waktu yang ada
Closure (Individualisasi, Interaksi, Observasi, Refleksi)	Prinsip pembelajaran : berkesadaran, bermakna, menggembirakan 1. Murid dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Guru mengajak siswa untuk melakukan self reflection tentang pembelajaran hari ini. 3. Guru mengajak siswa melakukan afirmasi positif diri tentang rasa syukur karena Allah telah memberikan kenikmatan. 4. Guru mengapresiasi atas capaian belajar murid hari ini 5. Guru dan murid berdoa bersama 6. Guru menutup pelajaran dengan salam
Asesemen Pembelajaran	
Asesmen pada Awal Pembelajaran	Memberikan pertanyaan pemantik berkaitan dengan mengukur luas dan volume dengan satuan baku dan satuan tidak baku.
Asesmen pada Proses Pembelajaran	Observasi : guru melakukan observasi dan pendampingan saat siswa beraktivitas pada tahapan telaah, eksplorasi, dan rumuskan. -Peer assessment 1 : saling menyampaikan konsep yang telah dipelajari -Peer assessment 2 : pada tahapan presentasikan, murid memberikan tanggapan atas hasil diskusi peserta didik.



Lampiran 1. Materi Ajar

https://www.canva.com/design/DAG9zEUhYac/vy3ZK3yI62KvE9CD_levuA/edit

Lampiran 2. LKPD

https://www.canva.com/design/DAG-H4nLi7o/7eYISbX6PwLolq_sBE00AA/edit : satuan baku mengukur luas

https://www.canva.com/design/DAG-H4nLi7o/7eYISbX6PwLolq_sBE00AA/edit : satuan tidak baku mengukur luas



https://www.canva.com/design/DAG-H4nLi7o/7eYISbX6PwLolq_sBE00AA/edit : satuan tidak baku mengukur volume

https://www.canva.com/design/DAG-H4nLi7o/7eYISbX6PwLolq_sBE00AA/edit :satuan baku mengukur volume



Lampiran 3. Latihan

ESPS hal 78-83





SDIT Wahdatul Ummah
Metro, Lampung

Asesmen pada Akhir Pembelajaran	Mengerjakan tugas formatif.
--	-----------------------------

Daftar Lampiran
1. Link materi : https://www.canva.com/design/DAG9zEUhYac/vy3ZK3yJ62KvE9CD_levuA/edit
2. Link ice breaking : https://youtu.be/Huk-FsUtoSEk
3. Rubrik asesment

Mengetahui,
Kepala SDIT Wahdatul Ummah

Metro, 12 Januari 2026
Guru Kelas 4

Fitriya Ningsih, S.Pd.I

Restika Anggun Cahyanti





POWER POIN CANVA KELAS IV



WAWANCARA DENGAN GURU KURIKULUM



WAWANCARA DENGAN GURU SARANA DAN PRASARANA



WAWANCARA DENGAN GURU KELAS





OBSERVASI GURU KELAS IV

RIWAYAT HIDUP



Elisa Rahayu, Lahir 19 Maret 2004 dan dibesarkan di Desa Trimulyo Mataram Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. Peneliti Menyelesaikan Pendidikan di SD Negeri 1 Trimulyo Mataram pada tahun 2010- 2016, SMP Negeri 2 seputih Mataram pada tahun 2016-2019, MA Ma'arif 07 Bandar Mataram pada tahun 2019-2022 Peneliti Melanjutkan Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo pada tahun 2022.